

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN NURUL ISLAM
ANTIROGO SUMBERSARI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh:
J E M B E R

Anggi Hesti Pratiwi
NIM. T20183157

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN NURUL ISLAM
ANTIROGO SUMBERSARI JEMBER**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**ANGGI HESTI PRATIWI
NIM T20183157**

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Mu'alimin. S. Ag., M. Pd.I.
NIP. 197502042005011003

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
DI MADRASAH ALIYAH UNGGULAN NURUL ISLAM
ANTIROGO SUMBERSARI JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Strata I (S1)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 22 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd.

NIP. 198609022015031001

Ulfa Dina Novienda, M.Pd

NIDN. 201812173

Anggota

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I

2. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



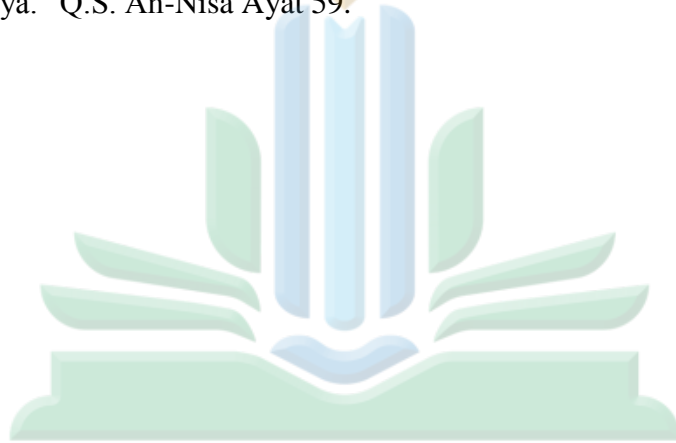
Dr. Hj. Lukni'ah, M.Pd.I

NIP. 198111999072001

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya; “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” Q.S. An-Nisa Ayat 59.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Islam Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah: 59*, (Bandung: Penerbit Marwah, 2020) 548.

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah dicurahkan-Nya kepada Insan yang penuh kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya skripsi yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua (Bapak Hasiri Tercinta dan Ibu Siti Khotijah Tersayang)
Penulis, Terimakasih atas do'a restu dan kasih sayangnya serta memberikan motivasi untuk terus semangat dan pantang menyerah dalam mengejar cita-cita dan masa depan dunia maupun akhirat.
2. Adek tercinta saya Indi Ari Syahbana dan Muhammad Ainur Ridho, yang senantiasa telah memberikan semangat dan motivasi dalam menggapai masa depan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh saudara dan kerabat yang senantiasa selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk saya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kehadiran beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya, dengan penuh harapan kelak kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir.

Dengan Kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya motifasi dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebayak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M. Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak Dr. Mu'alimin, S. Ag.,M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
6. Ning Hj. Balqis al-Humairoh, S.Pdi. selaku Kepala Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumber Sari Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian serta seluruh dewan guru dan staff yang sedikit banyak memberikan informasi demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Teruntuk seluruh teman-teman kelas MPI C4 angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan kenangan terindah selama perjuangan 4 tahun.
8. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta Anandari Dwi Yuniar Fajar Sari, Delila Izza Hidayati dan Renita Puspita Sari yang selalu mensupport, memotivasi dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Thank you very much.
9. Teruntuk teman seperjuanganku Dewita, Koyek, Eka, Dina, Kisya, Meli, Obeng dan Sheila yang telah berjuang bersama menuntut ilmu hingga penyusunan skripsi ini. Canda tawa kalian selalu menyelimuti tali persaudaraan. Penulis berharap kita berteman selamanya.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dengan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Jember, 22 Desember 2022

Anggi Hesti Pratiwi
T20183157

ABSTRAK

Anggi Hesti Pratiwi, 2022: Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember”.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Pembinaan Disiplin

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, guna mencapai tujuan yang telah diprogramkan, maka diperlukan manajemen yang dikelola secara menyeluruh dan profesional. Terlebih lagi, di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember, yang mana pendidikannya memiliki konsep *boarding school* yaitu seluruh siswa harus tinggal di asrama pondok pesantren. Sehingga, disiplin ini haruslah ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik agar terinternalisasi pada diri peserta didik. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai pembinaan disiplin peserta didik di sekolah dengan judul “*Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember*”.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1.) Apa perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember?, 2.) Apa implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember?, 3.) Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data dengan alur (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Kemudian untuk keabsahan data terdiri dari dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Bentuk perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik, yaitu menetapkan peraturan, melakukan rapat koordinasi, muncullah usulan atau ide, terbitlah buku tata tertib yang diresmikan oleh kepala madrasah. 2) Bentuk implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik, yaitu melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa dan kepada orang tua atau wali murid, kemudian sosialisasi dan rapat evaluasi setiap tahun. 3) Bentuk evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik yaitu melakukan tindak langsung ke lapangan untuk mengontrol, mengawasi, mengadakan rapat bersama dan melakukan evaluasi mengenai kekurangan dan kelebihan setiap program yang dijalankan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Defenisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap – tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	23
3.1	Sumber Informan	41
3.2	Tabel Observasi.....	44
4.1	Data Siswa.....	55
4.2	Peraturan Tata Tertib.....	58
4.3	Sistem Akumulasi Poin.....	58
4.4	Sistem Sanksi Administrasi Langsung.....	59
4.5	Hasil Temuan	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Fasilitas Madrasah.....	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Disiplin belajar siswa adalah satu kunci yang dapat mewujudkan suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Idealnya siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas memiliki perhatian yang baik saat belajar, dapat mematuhi tata tertib, menepati jadwal atau waktu. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku.

Sebagaimana tercantum dalam UUD RI Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 1 yang dimaksud dengan:

“Setiap satuan pendidikan wajib memenuhi standard pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional, standard pengelolaan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini”.¹

Dilihat dari pentingnya pendidikan juga terkait dengan kedisiplinan bahwa siswa harus memiliki semangat belajar dan sifat kedisiplinan yang harus diterapkan agar menjadi siswa yang unggul dan disiplin. Oleh karena itu jika siswa memiliki semangat yang tinggi dalam dirinya maka tidak ada putus asa dalam diri siswa untuk mencapai yang lebih baik. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al- ‘Asr ayat 1-3 yang berbunyi:

¹ Undang-Undang tentang Standar Pengelolaan Pendidikan No. 19 Tahun 2007 pasal 1

وَالْعَصْرِ

“Demi masa,”

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

“sungguh, manusia berada dalam kerugian,”

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran”. (QS. Al- ‘Asr: 1-3).²

Ayat di atas menjelaskan bahwa kehidupan di dunia ini memiliki waktu atau masa yang singkat, oleh karena itu manusia harus memanfaatkan waktunya sebaik mungkin untuk berbuat baik dan menasihati sesama dalam kebaikan.

Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.³

Manajemen disiplin pembelajaran siswa lebih mengedepankan bagaimana mengelola disiplin pembelajaran siswa dengan berpedoman dengan ajaran islam sehingga akan tertanam suatu kepribadian yang luhur

² Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Fatwa, 2016), 530.

³ Suharsimi Arikunto, Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 30

serta beriman dan bertaqwa. Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, dalam rangka mencapai tujuan yang telah di programkan, maka diperlukan manajemen yang dikelola secara menyeluruh dan profesional. Kepala sekolah sebagai top manajemen harus memiliki kemampuan manajerial yang komperenship melebihi dari guru atau pun staf yang lain, karena manajemen yang merupakan syarat mutlak dalam pelaksanaan pendidikan tidak membiarkan seperti air mengalir tetapi harus ada sentuhan-sentuhan manajerial yang bersifat administratif.⁴

Peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Sementara itu menurut Ruhimat dkk, peserta didik adalah sebuah organisme yang rumit yang mampu tumbuh, yang mana padanya diberi kesempatan untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhannya.

Manajemen peserta didik adalah suatu usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Hal senada dengan penjelasan di atas dipaparkan oleh Mulyasa bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai suatu proses

⁴ Darmadi Hamid dkk, Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi, (Bandung: Alfabeta, 2018), 48.

pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Konteks pendidikan khususnya dari perspektif peserta didik, maka disiplin peserta didik adalah suatu keadaan yang teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa disiplin sangatlah penting bagi peserta didik, oleh karena itu maka disiplin ini haruslah ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik agar terinternalisasi pada diri peserta didik. Hal ini menjadi penting karena dalam konsep disiplin terkandung makna yang disampaikan ialah:

1. Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan

⁵ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2012), .39.

yang lebih efektif dan

2. Mencari tidakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.

Terdapat 3 Jenis disiplin yang dijelaskan oleh Imron yaitu:

1. Disiplin dalam persepektif otoritarian

Disiplin dalam persepektif otoritarian adalah peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin yang tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar.

2. Disiplin dalam persepektif *permissive*

Disiplin dalam persepektif *permissive* adalah peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan disekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

3. Disiplin dalam persepektif kebebasan yang terkendali

Disiplin dalam persepektif kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab adalah peserta didik diberi kebebasan selama tidak menyalahi kebebasan yang diberikan, sebab tidak ada kebebasan mutlak.

Faktor yang mempengaruhi disiplin akan timbul bila adanya keterbukaan, kerjasama, mematuhi suatu norma dengan rasa tanggung jawab. pentingnya disiplin bukan hanya pada lembaga formal, namun pada lembaga non formal pun sangat penting. Sudah menjadi keharusan

bahwa tiap-tiap lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal harus bisa menegakkan serta menciptakan suatu disiplin yang tinggi. Apabila di dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan tidak mengutamakan disiplin, kemungkinan besar lembaga pendidikan itu tidak bisa berjalan dengan baik, sehingga pembelajaran akan terganggu.

Terdapat berbagai hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi disiplin peserta didik yaitu:

a. Keteladanan

Keteladanan sangat mempengaruhi disiplin peserta didik, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku kepala sekolah, guru dan orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh peserta didik.

b. Kewibawaan

Kepala sekolah, guru dan orang tua yang berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi peserta didik, karena kewibawaan adalah pancaran kepribadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangannya. Orang yang berwibawa menampakkan sikap dan nilai yang lebih unggul untuk diteladani.

c. Hukuman dan ganjaran

Hukuman dan ganjaran, merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku peserta didik. Apabila peserta didik melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji

dan tidak dapat teguran dari kepala sekolah, guru dan orang tua maka akan timbul dalam diri peserta didik tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik.

d. Lingkungan

Faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Nuris Jember ini memiliki konsep boarding school yaitu seluruh siswa harus tinggal di asrama pondok pesantren, dan untuk kurikulum itu sendiri menggunakan lokal keagamaan, MA Unggulan Nuris digodok dalam MPKiS Nuris (Manajemen Pengembangan Kitab Kuning Santri). Dikatakan berbeda dengan sekolah lain dilihat dari segi kurikulumnya harus menguasai argumentasi akidah dan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah dan mempelajari al-Hujjaj al-Qath'iyah karya Kiai Muhyiddin Abdusshomad. Sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi MA Unggulan Nuris Jember yaitu visi nya "Mencetak generasi berakhlaqul karimah, unggul dalam bidang agama, dan berprestasi dalam bidang sains." Kemudian dijabarkan dalam beberapa misi yaitu:

- 1) Membentuk siswa untuk senantiasa berakhlaqul karimah dalam setiap perilakunya.

- 2) Membekali siswa ilmu pengetahuan Agama dan Umum secara berkeimbangan.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang Islami dengan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 4) Memperdalam pengetahuan siswa dalam pemahaman kitab kuning.
- 5) Meningkatkan mutu akademis siswa sehingga berprestasi dan berdaya saing secara Global.
- 6) Meningkatkan mutu pembelajaran untuk mempersiapkan siswa agar diterima di perguruan tinggi bergengsi.⁶

Pembentukan disiplin siswa adalah pembiasaan, dan guru sangat berperan dalam kedisiplinan siswa melalui kegiatan yang terjadi di kelas maupun di luar kelas, salah satu pembinaan disiplin siswa yaitu pembinaan yang bersifat keagamaan, Dan walaupun sekolah berbasis swasta disana juga menghasilkan siswa siswa yang berprestasi baik yaitu prestasi non akademik maupun akademik yang mana disitu ada pembinaan siswa, diantaranya pembinaan siswa dalam membentuk karakter religious, Dengan diadakan program membaca surah yasin sebelum memulai jam pelajaran berlangsung, dan membiasakan setiap hari jum'at membaca tahlil dan mengadakan infaq rutin yang dilakukan secara bergantian oleh pihak osis ke masing-masing kelas dengan tujuan membentuk

⁶ Website MA "Unggulan Nuris Jember, <https://maunggulannurisjember.net/>

karakter siswa peduli sosial dalam membantu sesama dan menghargai orang lain.

Pembinaan kedisiplinan menegakkan tata tertib yang telah ditentukan dan menerapkan hukuman bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran. Dan memberi sanksi kepada siswa yang telat masuk kelas untuk berdiri di depan kelas dengan membaca majemuk sampai pembacaan surah yasin selesai.

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap berbagai peraturan sekolah dan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik dalam peningkatan pengetahuan umum maupun peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, berkualitas atau tidaknya suatu Madrasah Aliyah tersebut dilihat dari mutu dan cara kerja kepala sekolah dalam memimpin madrasah.. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai pembinaan disiplin peserta didik di sekolah. Penulis akan mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan

dalam bentuk kalimat tanya.⁷

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti di lapangan.⁸

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?
2. Apa implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹ Berdasarkan fokus

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 290.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 90.

penelitian, adapun tujuan Penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan dapat berupa, kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁰ Penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam menganalisa problematika apa saja yang dihadapi dalam Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 39.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam.
- 2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik.
- 3) Merupakan wujud sebuah proses belajar bagaimana menulis sebuah karya ilmiah yang benar, sehingga nantinya peneliti benar-benar mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan dalam Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bekal pengetahuan bagi pembaca agar dapat memahami Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik serta meningkatkan ilmu pengetahuan.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan

siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

Mulyono mengemukakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang di rencanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses PBM secara efektif dan efisien.

Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

2. Pembinaan

Pembinaan siswa adalah upaya untuk melatih dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan norma-norma yang berlaku juga terbentuknya kedisiplinan agar terlaksananya proses pendidikan yang efektif.

Sedangkan pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan sehingga mereka mengerti, memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

3. Disiplin

Disiplin adalah sikap menaati peraturan dan taat, patuh pada peraturan yang telah ditetapkan. Juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan.

4. Peserta Didik

Adapun peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Juga bisa diartikan orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi atau pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹¹

Bab Satu, Pendahuluan. Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

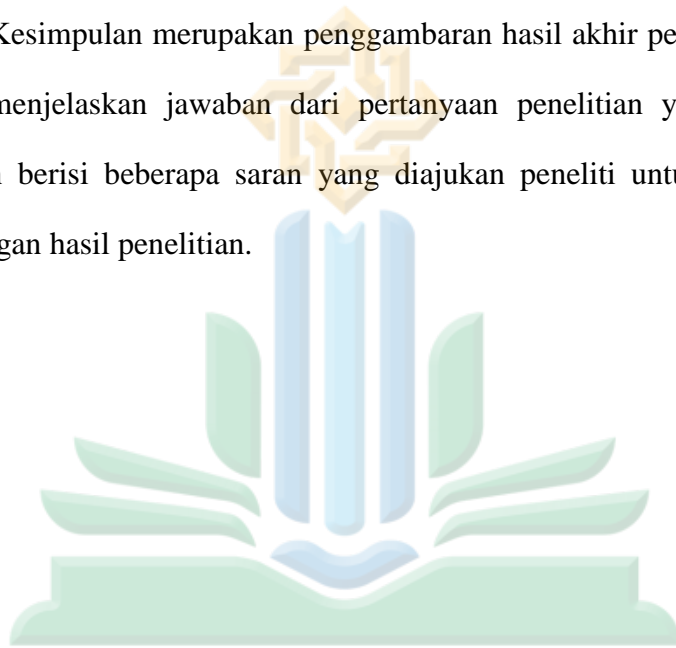
Bab Tiga, Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian lokasi peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir

¹¹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2013), 48.

tahap-tahap.

Bab Empat, Hasil Penelitian. Pada bagian ini berisi tentang data atau hasil penelitian, yang meliputi latar belakang, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab Lima, Penutup. Merupakan bab terakhir yang meliputi kesimpulan, dan saran. Kesimpulan merupakan penggambaran hasil akhir penelitian skripsi ini, yang menjelaskan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diringkas, untuk saran berisi beberapa saran yang diajukan peneliti untuk pihak yang relevan dengan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, (skripsi, tesis, disertai dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan.¹³

Pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan, diantaranya:

1. Rahayu Dwi Prastiwi "*Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Kemangkong*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMAN 1 Kemangkong.

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data serta verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan teknik serta dikomunikasikan dengan teori.

Hasil penelitian ini adalah mengenai implementasi pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kemangkong dan hasil dari penerapan manajemen pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kemangkong adalah sudah tergolong baik dan kepala sekolah telah melakukan proses

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 91.

manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi dalam pelaksanaan kedisiplinan siswa.¹⁴

Berbeda dari beberapa penelitian di atas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Dwi Prastiwi adalah dalam penelitiannya tersebut hanya menyebutnya siswa di SMAN 1 Kemangkon sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen disiplin peserta didik Madrasah Aliyah. Persamaanya sama-sama membahas manajemen pembinaan kedisiplinan.

2. Auliatul Mutawadiah “*Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Immim Putra Makasar*”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Immim Putra Makasar. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini adalah: Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan di pesantren Immim dilaksanakan dalam tatanan tata tertib yang diberlakukan di pesantren Immim yang harus

¹⁴ Rahayu Dwi Prastiwi, “Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Kemangkon”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2019.

dipatuhi oleh seluruh santri seperti keperluan sehari-hari mempersiapkan diri mengikuti berbagai kegiatan pondok semuanya dibebankan kepada santri secara mandiri misalnya mencuci pakaian sendiri, mempersiapkan tempat tidur, melipat dan merapikan pakaian sendiri, dan lain-lain sebagai upaya untuk menanamkan nilai moral kepada santri dan memiliki rasa tanggung jawab yang kemudian nantinya akan berimbas pada terbangunnya nilai kemandirian santri.¹⁵

Berbeda dari beberapa penelitian di atas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auliatul Mutawadiah adalah dalam penelitiannya meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah. Persamaannya sama-sama membahas pembinaan disiplin peserta didik.

3. Asnani “*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone*”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu dengan reduksi data, display data (penyajian data) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk meningkatkan kedisiplinan

¹⁵ Auliatul Mutawadiah, “Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Immim Putra Makasar”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2020.

siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone.

4. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Awangpone meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap program kesiswaan. 2) Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaku siswa yang menghargai peraturan sekolah serta mampu mengaplikasikan penghargannya melalui perbuatan dan tindakannya. Meskipun masih ada yang melanggar tetapi hal itu dilakukan oleh siswa yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan bimbingan dan arahan oleh pihak sekolah agar membiasakan diri dengan sikap disiplin yang ditunjuk melalui sikap ketaatan, kesetiaan dan ketertiban siswa terhadap peraturan sekolah. 3) Kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai skor pelanggaran. Selain itu, melakukan pembinaan yang dibentuk dalam sebuah kegiatan seperti: kegiatan orientasi yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, melakukan apel pagi dan pulang untuk memberikan arahan dan nasehat kepada siswa agar terus menanamkan sikap disiplin dalam dirinya serta melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan mendatangkan pelatih pramuka dari kecamatan untuk melatih siswa

termasuk melatih dalam hal kedisiplinan. Baik disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian maupun disiplin dalam bersikap.¹⁶

Berbeda dari beberapa penelitian di atas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek,obyek dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnani adalah dalam penelitiannya tersebut hanya meneliti manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pembinaan disiplin peserta didik. Persamaannya sama-sama membahas disiplin peserta didik.

5. Khoirum Nur Kartika Listiyani “*Manajemen Pembinaan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Ceper Kabupaten Klaten*”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yang dimaksud disini adalah sumber data yang diperoleh berasal dari data primer atau data utama yaitu dari pihak sekolah secara langsung, dan sumber data sekunder atau sumber data pendukung yang berasal dari luar sekolah atau masyarakat sekitar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, wawancara dan observasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui pembinaan peserta didik melalui program manajemen pembinaan peserta didik di SMP Negeri 3 Ceper Kabupaten Klaten.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan

¹⁶ Asnani, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Bone, 2021.

bahwa 1) Perencanaan pembinaan peserta didik di SMP 3 Negeri Ceper dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru yaitu dengan mengadakan rapat perencanaan kegiatan pembinaan peserta didik yang menghasilkan program kerja pembinaan peserta didik di sekolah yang meliputi kegiatan OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, dan layanan BK. 2) Pelaksanaan pembinaan peserta didik di SMP Negeri 3 Ceper masih ada kegiatan pembinaan peserta didik yang tidak terlaksana antara lain kegiatan OSIS meliputi kesenian dan majalah dinding, kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan PMR dikarenakan kurangnya fasilitas dan pembina kegiatan. 3) Evaluasi pembinaan peserta didik di SMP Negeri 3 Ceper yaitu menilai proses pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah dan menilai hasil kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap akhir tahun pelajaran. 4) Hambatan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan peserta didik di SMP Negeri 3 Ceper meliputi kurangnya personil, kurangnya fasilitas, serta kurangnya perhatian dari peserta didik. Upaya untuk mengatasinya dengan mengoptimalkan personil yang ada di sekolah, mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah, dan adanya pengarahan dari koordinator, dan guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang perhatian.¹⁷

Berbeda dari beberapa penelitian di atas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian.

Penelitian ini akan di laksanakan di Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul

¹⁷ Khoirum Nur Kartika Listiyani, “Manajemen Pembinaan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Ceper Kabupaten Klaten”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.

Islam Antirogo Sumbersari Jember. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirum Nur Kartika Listiyani adalah dalam penelitiannya tersebut hanya meneliti pembinaan peserta didik saja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah. Persamaannya sama-sama membahas manajemen pembinaan peserta didik.

6. Ulfah Latifatuzzahro "*Pembinaan Kedisiplinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pembinaan kedisiplinan yaitu melalui kegiatan keagamaan, sistem poin, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling dan pemberian hukuman. 2) Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta yaitu memberikan peringatandan nasehat yang baik, memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang terlambat ke madrasah, saling kerja sama, memberikan contoh teladan yang baik, pengumpulan tugas tepat waktu, pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi dan berkelakuan baik, pelatihan pengaplikasian software jos bagi siswa tunanetra. 3) hasil dari penerapan pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta yaitu

menjuarai berbagai macam perlombaan baik akademik maupun non akademik, banyak lulusan MAN 2 Sleman Yogyakarta yang melanjutkan di perguruan tinggi, siswa lulus dengan prosentase 100% dan, menjadikan siswanya membiasakan diri berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Berbeda dari beberapa penelitian di atas, hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Latifatuzzahro adalah dalam penelitiannya tersebut pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pembinaan disiplin peserta didik. Persamaannya sama-sama membahas pembinaan disiplin peserta didik.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahayu Dwi Prastiwi, 2019, “ <i>Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Kemangkong</i> ”	mengenai implementasi pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kemangkong dan hasil dari penerapan manajemen pembinaan kedisiplinan siswa di SMAN 1 Kemangkong adalah sudah tergolong baik dan kepala sekolah telah melakukan proses	Persamaannya sama-sama membahas manajemen pembinaan kedisiplinan Dan sama menggunakan penelitian kualitatif, teknik	Hal yang membedakan adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini hanya menyebutnya siswa di

¹⁸ Ulfah Latifatuzzahro, “Pembinaan Kedisiplinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

		manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi dalam pelaksanaan kedisiplinan siswa	pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi	SMAN 1 Kemangkong sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen disiplin peserta didik Madrasah Aliyah.
2.	Juliatul Mutawadiah 2020, <i>“Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Immim Putra Makasar”</i>	Pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan di pesantren Immim dilaksanakan dalam tatanan tata tertib yang diberlakukan di pesantren Immim yang harus dipatuhi oleh seluruh santri seperti keperluan sehari-hari mempersiapkan diri mengikuti berbagai kegiatan pondok semuanya dibebankan kepada santri secara mandiri misalnya mencuci pakaian sendiri, mempersiapkan tempat tidur, melipat dan merapikan pakaian sendiri, dan lain-lain sebagai upaya untuk menanamkan nilai moral kepada santri dan memiliki rasa tanggung jawab yang kemudian nantinya akan berimbas pada terbangunnya nilai kemandirian santri	Persamaannya sama-sama membahas pembinaan disiplin peserta didik. Dan sama menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi	membedakan adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitiannya meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah
3.	Asnani, 2021, <i>“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan</i>	menunjukkan bahwa 1) Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 4 Awangpone meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi	Persamaannya sama-sama membahas Disiplin peserta didik. Dan sama	yang membedakan adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian.

	<p><i>Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone”</i></p>	<p>terhadap program kesiswaan. 2) Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 4 Awangpone cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaku siswa yang menghargai peraturan sekolah serta mampu mengaplikasikan penghargaannya melalui perbuatan dan tindakannya. Meskipun masih ada yang melanggar tetapi hal itu dilakukan oleh siswa yang memang kurang kesadaran akan pentingnya kedisiplinan sehingga selalu diberikan bimbingan dan arahan oleh pihak sekolah agar membiasakan diri dengan sikap disiplin yang ditunjuk melalui sikap ketaatan, kesetiaan dan ketertiban siswa terhadap peraturan sekolah. 3) Kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui kegiatan pembinaan terhadap tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya maka dikenakan sanksi sesuai skor pelanggaran. Selain itu, melakukan pembinaan yang</p>	<p>menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi</p>	<p>jPerbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitiannya tersebut hanya meneliti manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pembinaan disiplin peserta didik.</p>
--	--	---	--	--

		<p>dibentuk dalam sebuah kegiatan seperti: kegiatan orientasi yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, melakukan apel pagi dan pulang untuk memberikan arahan dan nasehat kepada siswa agar terus menanamkan sikap disiplin dalam dirinya serta melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan mendatangkan pelatih pramuka dari kecamatan untuk melatih siswa termasuk melatih dalam hal kedisiplinan. Baik disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian maupun disiplin dalam bersikap</p>		
4.	<p>oirum Nur Kartika Listiyani, 2010, <i>“Manajemen Pembinaan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Cepher Kabupaten Klaten”</i></p>	<p>menunjukkan bahwa 1) Perencanaan pembinaan peserta didik di SMP 3 Negeri Cepher dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru yaitu dengan mengadakan rapat perencanaan kegiatan pembinaan peserta didik yang menghasilkan program kerja pembinaan peserta didik di sekolah yang meliputi kegiatan OSIS, kegiatan ekstrakuriler, dan layangan BK. 2) Pelaksanaan pembinaan peserta didik di SMP Negeri 3 Cepher masih ada kegiatan pembinaan peserta didik yang tidak</p>	<p>samaannya sama-sama membahas manajemen pembinaan peserta didik. Dan sama menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.</p>	<p>l yang membedakan adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penelitiannya tersebut hanya meneliti pembinaan peserta didik saja, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen</p>

		<p>terlaksana antara lain kegiatan OSIS meliputi kesenian dan majalah dinding, kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan PMR dikarenakan kurangnya fasilitas dan pembina kegiatan. 3) Evaluasi pembinaan peserta didik di SMP Negeri 3 Ceper yaitu menilai proses pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah dan menilai hasil kegiatan pembinaan peserta didik di sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap akhir tahun pelajaran. 4) Hambatan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan peserta didik di SMP Negeri 3 Ceper meliputi kurangnya personil, kurangnya fasilitas, serta kurangnya perhatian dari peserta didik. Upaya untuk mengatasinya dengan mengoptimalkan personil yang ada di sekolah, mengoptimalkan fasilitas yang ada di sekolah, dan adanya pengarahan dari koordinator, dan guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang perhatian</p>		<p>pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah</p>
5.	<p>fah Latifuzzahr o, 2019, <i>“Pembinaan Kedisiplinan dalam Meningkatkan</i></p>	<p>1) Penerapan pembinaan kedisiplinan yaitu melalui kegiatan keagamaan, sistem poin, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling dan pemberian hukuman. 2)</p>	<p>rsamaannya sama-sama membahas manajemen pembinaan disiplin peserta didik. Dan</p>	<p>l yang membedakan adalah subyek, obyek dan lokasi penelitian. Perbedaan</p>

	<p><i>n Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta”</i></p>	<p>Upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta yaitu memberikan peringatandan nasehat yang baik, memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang terlambat ke madrasah, saling kerja sama, memberikan contoh teladan yang baik, pengumpulan tugas tepat waktu, pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi dan berkelakuan baik, pelatihan pengaplikasian software jos bagi siswa tunanetra. 3) hasil dari penerapan pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Sleman Yogyakarta yaitu menjuarai berbagai macam perlombaan baik akademik maupun non akademik, banyak lulusan MAN 2 Sleman Yogyakarta yang melanjutkan di perguruan tinggi, siswa lulus dengan prosentase 100% dan, menjadikan siswanya membiasakan diri berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>sama menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.</p>	<p>dengan penelitian ini adalah dalam penelitiannya tersebut hanya pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pembinaan disiplin peserta didik</p>
--	---	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan upaya memberikan pelayanan dengan sebaik mungkin kepada peserta didik dari semenjak penerimaan siswa baru sampai dengan lulus dan meninggalkan lembaga sekolah tersebut.

G. R. Terry manajemen adalah sesuatu pengolahan yang kasus yang terbagi menjadi beberapa langkah-langkah yang melibatkan yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang akan di pakai dalam menentukan strategi dalam melakukan target-target yang akan di pilih melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang akan dibutuhkan.¹⁹

Manajemen dapat di artikan sebagai kata *to manage* yang berarti hal yang akan diatur. Dalam hal ini yang akan diatur dapat dilakukan melalui langkah dan dapat dibuat berdasarkan langkah-langkah yang ada dalam suatu fungsi yang terkait dalam deretan-deretan yang ada pada sebuah manajemen yang telah dibuat.²⁰ Dengan kata lain manajemen bersumber dari suatu bahasa Inggris, *management* dapat berarti cara pengurus dalam melaksanakan, cara memimpin dan sebagai proses.²¹ Yang berarti manajemen adalah suatu tindakan atau struktur kerja yang melibatkan perorang atau mencangkup keseluruhan suatu pengarah kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksudkan yang benar-benar akan

¹⁹ Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, 1.

²⁰ .H. malayu S.P hasibuan, *manajemen dasar pengertian dan masalah*(Jakarta:bumi aksara,2014) 1

²¹ M. Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen dakwah*(Jakarta:kencana,2009), cet II 9

dilakukan.²²

Adapun definisi dalam pengertian ini. Penulis akan menyampaikan beberapa pengertian manajemen yang diungkapkan oleh beberapa para ahli di bidang manajemen yaitu sebagai berikut:

Menurut Andrew F. Sikula. Manajemen pada dasarnya di kaitkan dengan kegiatan-kegiatan atau suatu fungsi-fungsi yang melibatkan *planning, organizing, actuating, controlling, placement, motivating, communication* dalam suatu tindakan yang akan diberikan oleh pada setiap orang terkait dalam organisasi dengan upaya untuk menjalankan berbagai sumber daya yang di peroleh oleh suatu perusahaan hingga akan mendapatkan hasil sesuai dengan produk dan jasa seperti yang dibutuhkan.

H. Malayu S.P.Hasibuan. Manajemen yaitu suatu bidang atau keterampilan dalam mengelola hasil yang akan digunakan pada sumber daya yang akan dibutuhkan secara tepat dan dapat sesuai dengan hasil yang di harapkan untuk dapat pencapaian hasil maksimal.²³

Manajemen itu merupakan sesuatu proses yang akan di atur demi mencapai tujuan yang akan diinginkan. Karena dalam manajemen dapat diartikan sebagai mengatur, maka manajemen meliputi langkah-langkah yang perlu diatur, dan tujuan-tujuan dalam mengatur.

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa manajemen adalah suatu proses yang pengatur dan pengelola setiap suatu organisasi dalam

²² .George R. Terry, Leslie w. Rue, Dasar-Dasar manajemen (Jakarta: PT Bumi aksara,1992)1.

²³ H. malayu S.P hasibuan, manajemen dasar pengertian dan masalah(Jakarta:bumi aksara,2014) 1.

aktivitas-aktivitas yang terkait dengan suatu organisasi yang ada dimana yang akan diatur adalah sumber daya manusia.

2. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen yaitu segala upaya yang akan direalisasikan, dalam melukiskan segala hal untuk mencangkupkan tertentu dari memberi tahu kepada atasan pengarahan kepada usaha manajer tersebut. Dari penjelasan berikut bahwa terdapat 4 elemen pokok yang terdapat di dalam tujuan-tujuan yaitu: sesuatu yang ingin direalisasikan (*goal*), cakupan (*scope*), ketepatan (*definiteness*), dan pengarahan (*direction*).²⁴ Melakukan peninjauan kembali terhadap implementasi fungsi manajemen serta kinerja para anggota dalam melaksanakan tugasnya, merancang inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja para anggota yang juga berimbas pada tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. Mampu memberikan arah pencapaian kinerja secara terukur dan sistematis sehingga diharapkan pekerjaan dapat dikerjakan berdasarkan *time schedule*.²⁵

3. Fungsi Manajemen

Dalam hal pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan tugas tersebut sebagai fungsi manajemen terdapat bagian fungsi manajemen menurut *G.R.Terry* yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengendalian).

²⁴ H.B. Siswanto, pengantar manajemen, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2005), 11.

²⁵ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2-3.

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut *George R.Terry* perencanaan yaitu proses yang akan di tentukan pilihannya dan selalu terhubung dalam fakta dan membentuk serta memerlukan asumsi-asumsi yang selalu ada pada masa yang terkait dengan selanjutnya melakukan rekaan pada gambaran dan mampu merumuskan proses-proses apa yang akan di jalankan yang akan perlukan untuk mencapai hasil secara maksimal.

Perencanaan adalah suatu rangkain proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, eksistentifikasi, revisi, renovasi, substitusi, kreasi, dan sebagainya).²⁶

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dapat di maknai sebagai tindakan yaitu: pengelolaan sebuah kelompok dalam aktifitas pekerjaan dari tercapainya tindakan-tindakan yang terpenuhi kegunaan pada setiap kelompok kepada seorang yang mempunyai kedudukan, yang memiliki jabatan perlu untuk mengobrol tim-tim dalam kelompok. Dalam istilah lain pengorganisasian yaitu sesuatu pengelolaan dalam membagi-bagi pekerjaan dan tindakan-tindakan yang dapat mengatur sebuah kegiatan dalam tercapainya tujuan organisasi. Dalam artian yang sangat meluas pengorganisasian dapat diartikan sebagai suatu upayakan tertatanya tujuan organisasi tertentu, pasti pas dalam sarannya, sumber-sumber

²⁶ Thabrany Rusyan, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Wjaya, 1992), 90.

dan lingkungan.²⁷

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Terry berpendapat bahwa pelaksanaan adalah penggerakan kepada semua tim kelompok yang akan melakukan pencapaian tujuan dengan rela hati dan sesuai dengan tujuan-tujuan yang ada pada perencanaan dalam membentuk organisasi, ada pun penjelasan bahwa pelaksanaan yaitu tindakan, di karenakan bahwa pada dasarnya tidak akan terjadi apa-apa tanpa adanya suatu tindakan yang dilakukan. Bila ada seseorang yang memimpin tanpa ada tindakan tetapi hanya suatu bicara maka orang itu pun tidak dapat menghasilkan apa.²⁸

d. *Controlling* (Pengendalian)

Controlling atau pengawasan sering juga disebut pengendalian adalah merupakan fungsi manajemen yang merupakan pemberian nilai, bila perlu memberi penilaian hingga apa yang di berikan bawahan dapat di atur atau di beri petunjuk kejalan yang benar untuk memberikan sasaran yang tepat dalam langkah semula.²⁹ Dalam tujuan ini agar pengelolaan melakukan kegiatan pengendalian atas mengadakan pengakuratan, meserasikan, serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan serta tujuan yang ingin di capai.

Jadi dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus

²⁷ J .winardi, teori-teori organisasi dan pengorganisasian, (Jakarta:PT Raja Grafindo pesada,2014), 96.

²⁸ Ibid, 173.

²⁹ M. Manullang, dasar-dasar manajemen, (Yogyakarta: gadjah mada university press,2005), 12.

itulah yang disebut fungsi-fungsi manajemen, adapun fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

- 1). *Planning* (Perencanaan)
- 2). *Organizing* (Pengorganisasian)
- 3). *Actuating* (Pelaksanaan)
- 4). *Controlling* (Pengendalian).

4. Pengertian Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan (peserta didik) adalah pranata dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan di sekolah.³⁰

Tujuan Kesiswaan

Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan serta mampu menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

³⁰ Muhammad Rohman, Sofan Amri, Manajemen Pendidikan analisis dan solusi terhadap kinerja manajemen kelas dan strategi pengajaran yang efektif, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012, 265.

Fungsi kesiswaan

Fungsi kesiswaan sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Manajemen kesiswaan bertugas mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran di sekolah islam berjalan dengan tertib, teratur, dan lancar.

5. Pengertian Pembinaan

Menurut Mangunhajana pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hak-hak yang sudah dimiliki dan dipelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sudah dijalani secara lebih efektif.³¹

Pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pembinaan adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka pembentukan kearah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka

³¹ A. Mangunhajana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius, 1991, 12.

pembentukan kearah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup.

6. Tujuan Pembinaan

Tujuan adalah suasana ideal yang diwujudkan dalam tujuan pendidikan baik formal maupun informal. Suasana ideal itu nampak pada tujuan akhir. Tujuan akhir biasanya dirumuskan secara padat dan singkat, seperti terbentuknya kepribadian muslim.³² Adapun tujuan dari pembinaan keagamaan ini tidak dapat terlepas dari tujuan hidup manusia, yakni untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dari pengertian pembinaan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembinaan adalah agar tercapai kesempurnaan. Artinya untuk mengadakan peningkatan dari yang sebelumnya bila sebelumnya kurang baik dan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian tujuan dari pembinaan keagamaan adalah mewujudkan manusia yang mempercayai dan menjalankan ajaran agama islam sepenuhnya yang berlandaskan pada akidah syari'ah dan akhlak dan ini banyak terjadi melalui pengalaman hidup dari pada pendidikan formal dan pengajaran karena nilai-nilai moral agama yang akan menjadi pengendali dan pengaruh dalam kehidupan manusia itu adalah nilai-nilai masuk ke dalam pembinaan pribadi, akan semakin kuat tertanamnya dan semakin besar pengaruhnya dalam pengendalian tingkah laku dan pembentukan sikap pada khususnya.

³² Zuhairini, dkk, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: PT, Bumi Aksara, 1994, 159-160.

7. Disiplin

Kata disiplin sangat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin merupakan salah satu kebiasaan yang baik dalam pola hidup masyarakat secara umum. Tidak hanya itu, bahkan sebagian orang percaya bahwa disiplin dapat menjadi salah satu kunci sukses keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu dan dalam hal-hal yang lain. Karena pentingnya hal ini, setiap orang wajib mengetahui segala informasi tentang disiplin agar dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengertian disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Dalam pengertian disiplin tersebut ada 2 kata kunci utama yakni taat (patuh) dan aturan (tata tertib). Hal ini dapat dimaknai bahwa disiplin tumbuh dari sikap patuh dalam diri seseorang untuk mengikuti aturan yang telah dibuat untuk diri maupun lingkungan sekitarnya.³³

Disiplin berarti setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya.³⁴

Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang terartur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai

³³ <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>

³⁴ Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, Angkasa, Bandung, 1991, 144.

sebuah tujuan.³⁵

a. Fungsi Disiplin

Disiplin merupakan pengendalian dan pengarahan segala perasaan dan tindakan seseorang yang ada dalam lembaga pendidikan untuk menciptakan dan memelihara suatu suasana bekerja efektif. Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.³⁶

Di lembaga pendidikan sangat penting sekali dengan adanya peraturan disiplin, karena dengan peraturan disiplin tersebut seluruh warga lembaga pendidikan akan bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu serta kehidupannya teratur.

b. Tujuan disiplin

Membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Untuk mendorong dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah, siswa belajar hidup

³⁵ Suryaningsih, Pengaruh Disiplin Terhadap Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Siswa MTsN Malang 1, RS. PI, 2004, 25.

³⁶ The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efisien, Pusat Kemajuan Studi UMG Press, Yogyakarta, 1975, 51.

dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baik serta lingkungannya.

8. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang Ri No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, dan jenis pendidikan tertentu.³⁷

Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.³⁸ Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan tersebut.³⁹

³⁷ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

³⁸ Hasbullah, Otonomi Pendidikan, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010), 121.

³⁹ Peserta didik merupakan individu yang belum dewasa. Anak kandung adalah peserta didik dalam keluarga, murid adalah peserta didik di sekolah, anak-anak penduduk adalah peserta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan suatu masalah.

Menurut analisis peneliti, pendekatan kualitatif deskriptif sangat efektif untuk digunakan dalam menganalisis dan memahami rumusan masalah yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ini mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang bersifat induktif dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil.

Jadi penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan peneliti untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi. Akan tetapi meskipun tidak ada masalah, sesuatu bisa dijadikan masalah karena keberhasilan atas keunggulannya.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut dalam naungan pesantren. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut, karena di Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember, merupakan

didik masyarakat sekitarnya dan ummat beragama menjadi peserta didik ruhaniawan dalam suatu agama. Abdul Mujib, op. cit., 103.

Pondok Pesantren yang menerapkan Pembinaan disiplin kepada peserta didik dalam meningkatkan keunggulan dan mutu sekolah, yang mana jarang peneliti temukan strategi seperti ini di pondok pesantren ternama lainnya.

C. Subyek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut lofland adalah kata-kata tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁰ Sebagaimana pendapat tersebut, maka sumber data yang diperlukan dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan para informan yaitu Guru Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember, para Karyawan Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember, dan Santri Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi serta berbagai referensi, buku-buku yang berkaitan dengan Manajemen Pembinaan.

Tabel 3.1
Sumber Informan

No.	Nama	Status	Keterangan
1.	Ning Hj. Balqis al-Humairoh, S.Pdi.	Kepala Sekolah	Bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kedisiplinan peserta didik serta dapat memberikan

⁴⁰ Nur Aini, “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jember ”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2019), 20.

			informasi yang lebih rinci dan relevan kepada peneliti
2.	Latifa Muzayyana, S.Pd	Waka Kurikulum	Dapat memberikan informasi terkait kebijakan penerapan aktifitas pembelajaran, kurikulum dan lain sebagainya..
3.	Dian Bagus Eka Pratikno, S.Pd	Waka Kesiswaan	Penanggung jawab dan menyusun program pembinaan kesiswaan dalam pengarahan, pengendalian siswa dalam menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
4.	Muhammad Thoriq Aziz Alfiyansyah	Guru BK	Memberikan konseling kepada siswa untuk mengatasi setiap permasalahan yang dialami siswa.
5.	Dalila Khoirin, S.Pd	Wali Kelas	Membantu pengembangan kecerdasan siswa di kelas.
6.	Indi Ari Syahbana	Peserta Didik	Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran jalur pendidikan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁴¹

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam satu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi

⁴¹ Aini, 20.

terus terang dan tersamar, penelitian dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak berterus terang atau tersamar dalam konservasi hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang. Maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.⁴²

Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu: 1) Observasi Partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. 2) Observasi Non Partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, biasanya apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Tetapi apabila peneliti ini mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁴³

⁴² Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 76.

⁴³ Siagian Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 65.

Tabel 3.2
Tabel Wawancara

No.	Fokus	Indikator
1.	Perencanaan	a. Pembentukan tujuan b. Pengelompokan c. Peresmian d. Sosialisasi
2.	Implementasi	a. Setiap tahun mengadakan rapat bulanan b. Mengelompokan siapa saja penanggung jawab pembinaan disiplin c. Pembuatan peraturan tata tertib ajaran baru d. Memberikan kesempatan kepada pendidik untuk menyumbangkan usulan dan ide e. Menerapkan peraturan yang telah disepakati bersama kepada peserta didik
3.	Evaluasi	a. Evaluasi secara langsung b. Evaluasi secara tidak langsung

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya.⁴⁴ Dengan demikian jelas yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan dokumentasi berupa:

- a. Sejarah Madrasah Aliyah.
- b. Profil dan visi misi Madrasah Aliyah.
- c. Struktur organisasi.
- d. Jumlah Pendidik dan Kepengurusan.
- e. Kegiatan pembinaan disiplin peserta didik.
- f. Data-data yang terkait dengan manajemen pembinaan disiplin

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 273.

pesertadidik.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁵

Diperlukannya analisis data adalah sebagai tindak lanjut dalam proses pengolahan data, untuk dapat memecahkan masalah yang akan diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yakni.⁴⁶

1. Kondensasi Data

Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data tema dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Adapun tahap-tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut: Adapun alur kegiatan analisis data kualitatif yang terjadi dalam proses penelitian menurut Miles dan Huberman, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan kegiatannya. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi

⁴⁵ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), 25.

⁴⁶ Miles, Huberman dan Saldana, "*Qualitative Data Analysis*", (Amerika: SAGE Publications, 2014), 12.

sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data

Maksudnya yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan.

c. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Bagian ini merupakan gambaran dari usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data di lapangan.

⁴⁷ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru, Terj. Tjeptjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16.

Dalam pengujian data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu:

Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode observasi ataupun dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Proses penelitian dari awal hingga akhir perlu dijelaskan secara bertahap. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahap yang dilalui oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian dengan mengumpulkan permasalahan yang diangkat sebagai judul penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan judul, membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah selesai peneliti menyusun proposal sampai dengan diseminarkan.

b. Memilih tempat penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus telah memutuskan dimana letak lokasi penelitiannya yang akan dilaksanakan. Lembaga penelitian peneliti yang dipilih adalah Madrasah Aliyah “Unggulan” Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian resmi, maka peneliti harus menyertakan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian yang dilakukan.

d. Menilai lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon baik atau dengan kata lain peneliti telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e. Memlilih dan memanfaatkan informan

Dimana pada tahap peneliti memlilih beberapa informan yang dianggap memberikan informan yang layak dari penelitian peneliti.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Setelah tahap menyusun rancangan penelitian sampai pada

tahap memilih dan memanfaatkan informan, maka selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang diperlukan saat melakukan penelitian, diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi dan lain-lainya.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian. Dalam tahap ini seluruh data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara keseluruhan oleh peneliti kemudian di deskripsikan dalam bentuk laporan tertulis. Dalam tahap ini penulis juga melakukan kajian mendalam atau mengelola data hasil penelitian dan dipadukan dengan teori-teori yang ada.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian yang telah peneliti teliti di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam antirogo sumbersari jember. Paparan dan hasil penelitian ini akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu : 1). Apa perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam, 2). Apa implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam, 3). Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam. Adapun data yang di peroleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember

Sebelum berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam lembaga telah meluluskan angkatan pertamanya 2010/2011 di Madrasah Tsanawiyah unggulan Nurul Islam, oleh karena itu diperlukan suatu lembaga uantuk melanjutkan kurikulum unggulan yang dirancang oleh pengasuh KH. Muhyiddin Abdusshomad bersama putranya Gus Robith Qoshidi, Lc yang telah menyelesaikan *studynya* di Al-Azhar University Kairo Mesir, Madrasah Aliyah yang unggul di bidang kitab kuning dan maju di bidang sains serta seluruh peserta didik yang menguasai argumentasi akidah dan amaliyah Aswaja. Pada tahun 2011 kepala

madrasah pertama MA Unggulan Nurul Islam Jember Dr. Hj. Hodaifah dan dilanjutkan oleh putri pertamanya Ning Hj. Balqis al-Humairoh, S.Pdi. Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam mempunyai konsep boarding school maka dari itu seluruh peserta didik wajib tinggal di asrama pondok pesantren, dan untuk kurikulum keagamaan MA Unggulan Nurul Islam dilatih dalam MPKiS NURIS (Manajemen Pengembangan Kitab Kuning Santri).

Adapun dalam bidang nahwu mempelajari kitab Alfiyah, di bidang Fiqh mempelajari kitab Fathul Qorib, dibidang Ushul Fiqh mempelajari al-Waraqat karya Imam Haramain al-Juwaini, dan di bidang Ulumul hadist mempelajari Mandlumah Baiquniyah sedangkan di bidang Aswaja mempelajari al-Hujjaj al-Qath'iyah Kyai Muhyiddin Abdusshomad.

2. Profil Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember

a. Visi

Visi tersebut direalisasi dengan indikator-indikator sebagai berikut:

“Mencetak generasi berakhlaqul karimah, unggul dalam bidang agama, dan berprestasi dalam bidang sains.”

b. Misi

Untuk merealisasi visi tersebut, misi yang dilakukan oleh MA unggulan Nuris Jember adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik untuk senantiasa berakhlaqul karimah dalam setiap perilakunya.
- 2) Membekali peserta didik ilmu pengetahuan agama dan umum secara berkeimbangan.
- 3) Mewujudkan pendidikan yang islami dengan paham *ahlussunnah waljamaah*.
- 4) Memperdalam pengetahuan peserta didik dalam pemahaman kitab kuning.
- 5) Meningkatkan mutu akademis peserta didik sehingga berprestasi dan berdaya saing secara global.
- 6) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang religius, disiplin dan peduli.
- 7) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan pakem yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan religius, disiplin dan peduli.
- 8) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, disiplin, peduli dan diterima di perguruan tinggi pilihan.

c. Tujuan

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

- 1) Terlaksananya proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- 2) Menumbuhkembangkan semangat belajar, mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat bekerja secara optimal.
- 3) Lulus ujian madrasah dengan nilai diatas KKM yang diperoleh dengan cara religius dan disiplin.
- 4) Lulusan madrasah menguasai kitab kuning hafal al-qur'an minimal 5 juz, dapat memimpin sholat jamaah, tahlil dan terampil berpidato tiga bahasa serta fasih berbicara bahasa arab dan inggris.
- 5) Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten dan Provinsi.
- 6) Meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal saleh bagi seluruh warga madrasah.
- 7) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan islam, prestasi akademik dan non akademik.
- 8) Tercapainya nilai ujian sekolah yang memuaskan .
- 9) Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.

10) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada perguruan tinggi yang favorit

3. Struktur Organisasi

Personalia manajerial Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember Tahun Ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Ketua Yayasan	: Abdurrahman Fathoni, S.H, M. Si
Kepala Masdrasah	: Balqis Al Humairo, S.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Ahmad Siddiq
Waka Bidang Kurikulum	: Latifa Muzayyana, S.Pd
Waka Bidang Kesiswaan	: Dian Bagus Eka Pratikno, S.Pd
Waka Bidang Humas	: Galih Ferdian Amin, S.Pd
Sekretaris	: Anis Ita Rizqiyah, S.Pd
Bendahara	: Bangkit Basovi Ardiana, S. T
Guru BK	: Muhammad Thoriq Aziz Alfiyansyah

4. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

Sebagaimana yang terlampir di lampiran ke 3 bahwasannya data pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan yang ada di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember.

Tabel 4.1
Data Siswa

BERDASAR JENIS KELAMIN		
NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	199
2	PEREMPUAN	286
TOTAL		485

Data siswa (TA 2021/2022)

5. Fasilitas



Tahun Ajaran 2021/2022 - Genap

MAS UNGGULAN NURIS JEMBER

Lahan dan Gedung

TOTAL LUAS LAHAN 5900 m2	TOTAL LUAS GEDUNG 2500 m2	TOTAL LUAS RUANG TERBUKA 3400 m2
-----------------------------	------------------------------	-------------------------------------

Ruangan

Ruang Kelas	KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
	32	0	0	0	0	32

Ruang Kepala	KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
	1	0	0	0	0	1

Ruang Guru	KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
	3	0	0	0	0	3

Ruang Tata Usaha	KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
	1	0	0	0	0	1

Ruang Perpustakaan	KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
	1	0	0	0	0	1

Ruang Laboratorium

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Ruang Keterampilan

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Ruang Kesenian

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Ruang UKS

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Ruang BK

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Ruang Serba Guna (Aula)

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Toilet/Kamar Mandi Guru

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
2	0	0	0	0	2

Ruang OSIS

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Ruang Pramuka

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Ruang Laboratorium Fisika

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Ruang Laboratorium Kimia

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Ruang Laboratorium Biologi

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Ruang Laboratorium Komputer

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Ruang Laboratorium Bahasa

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Ruang Laboratorium PAI

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Masjid/Musholla

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Kantin

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
1	0	0	0	0	1

Ruang sirkulasi

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Tempat Parkir

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Toilet/Kamar Mandi Siswa

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Gedung/Ruang Olah Raga

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Kamar Asrama Putra

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Kamar Asrama Putri

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Pos Satpam

KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Rumah Dinas Guru					
KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0
Lainnya					
KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0
Tangga					
KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0
Lorong					
KONDISI BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK SEDANG	RUSAK BERAT	RUSAK TOTAL	JUMLAH
0	0	0	0	0	0

Gambar 4.1
Fasilitas Madrasah

6. Peraturan Tata Tertib

Tabel 4.2
Peraturan Tata Tertib

No	Daftar Pasal	Opsi Sanksi
1	Pasal 1 – 115	Berdiri, Bersih-Bersih, Mengepel Teras Kamar, Mengaji Al-Quran, Baca/ Tulis Dzikir, Hafalan
2	Pasal 25, 42 dan Poin 50 lebih	Rambut dirapikan / digundul
3	Pasal 10, 20, 35, 84	Disita Sementara
4	Pasal 26, 38, 39, 53, 58, 62, 63, 94	Dimusnahkan / Didonasikan/Disita sementara
5	Pasal 81	Disita dan dikembalikan ke orang tuanya dengan prosedur yang sudah ditetapkan pengurus
6	Pasal 104, 112	Dimusnahkan

Tabel 4.3
Sistem Akumulasi Poin

No	Daftar Pasal	Sanksi
1	Akumulasi 100 poin atau lebih	Dipanggil Orang Tua
2	Akumulasi 150 poin atau lebih	Skorsing 3 atau 7 hari
3	Akumulasi 200 poin atau lebih	Skorsing 7 atau 15 hari
4	Akumulasi 250 poin atau lebih	Dimutasi/Dirumahkan

Tabel 4.4
Sistem Sanksi Administrasi Langsung

No	Daftar Pasal	Sanksi
1	Pasal 53, 54, 72, 76,77,79 – 96	Dipanggil Orang Tua
2	Pasal 97 – 104	Skorsing 3 atau 7 hari
3	Pasal 105 – 111	Skorsing 7 atau 15 hari
4	Pasal 112 – 122	Skorsing 15 hari atau Dimutasi/ Dirumahkan

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dari hasil di lapangan dianalisis secara detail sehingga akan menghasilkan beberapa temuan. Diantara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi tiga hal yaitu perencanaan manajemen kesiswaan, implementasi manajemen kesiswaan, dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik.

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember

Penyusun suatu perencanaan merupakan awal dari kegiatan manajemen. Dalam proses perencanaan harus disusun secara sistematis, rapi, dan rasional. Dalam lingkup pendidikan perencanaan merupakan suatu rencana yang juga harus mampu menjawab persoalan-persoalan dalam lembaga pendidikan, bagaimana, kemana, dan dimana peserta didik

akan diarahkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik, peneliti menemukan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagaimana berikut peneliti memaparkan data yang diperoleh melalui wawancara.

a. Analisis Kebutuhan Madrasah

Perencanaan manajemen kesiswaan di tempat peneliti yaitu dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dalam pembinaan disiplin peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan ning Balqis selaku kepala MA unggulan Nurul Islam Jember:

Untuk perencanaan, tahap awal melakukan perencanaan mengadakan rapat seluruh jajaran terkait tata tertib tahun ajaran baru, dan sebelum tahun ajaran baru kita sudah melaksanakan rapat koordinasi siapa saja penanggung jawabnya, apa punishment untuk siswa yang melanggar juga pesantren dan sekolah bekerja sama dengan pembinaan, yakni untuk mematangkan apa yang nanti akan dilaksanakan di lapangan agar kita mempunyai acuan atau dasar yang membantu mengatur kedisiplinan. Dan disini kita mempunyai buku tatib atau buku tata tertib yang telah disusun sedemikian rupa dan setelah itu diskusi dengan tim khusus yakni waka, guru, dan tenaga kependidikan untuk bermusyawarah terkait buku tata tertib. Pelanggaran yang tercantum di buku tatib itu ada tiga kategori juga lengkap dengan point-point pelanggarannya, yang pertama pelanggaran kategori ringan pointnya 5-50, kategori sedang pointnya 50-100 dan sedangkan pelanggaran berat pointnya 100-250.⁴⁸

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Dian Bagus selaku Waka Kesiswaan:”

Biasanya, mengevaluasi dari ajaran tahun kemarin dan di telaah mana yang kurang dan ditambahkan yang tidak perlu

⁴⁸ Balqis, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Juli 2022.

dilaksanakan juga usulan dari semua guru dan karyawan, juga melakukan riset ke lembaga lain sekolah yang boarding school dan disesuaikan ke madrasah aliyah nurul islam jember.⁴⁹

Waka Kurikulum juga mengemukakan terkait perencanaan manajemen kesiswaan:”

Untuk tahap awal biasanya waka kesiswaan mengumpulkan seluruh tenaga pendidik, kepala sekolah dan tenaga kependidikan ikut serta mengambil kebijakan untuk rapat terkait pembinaan disiplin terhadap peserta didik.⁵⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat dimengerti, sebelum melakukan perencanaan, waka kesiswaan terlebih dahulu melakukan rapat dengan seluruh jajaran untuk membuat buku tata tertib yang akan di patuhi oleh seluruh peserta didik. Langkah ini akan mempermudah waka kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik.

b. Menetapkan sebuah peraturan

Berangkat dari rapat koordinasi, muncul sebuah peraturan yang telah di tetapkan atau telah di resmikan oleh kepala madrasah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ning Balqis selaku kepala MA unggulan Nurul Islam Jember:

Dari rapat koordinasi dan musyawarah terkait peraturan tata tertib yang akan di resmikan serta usulan dan ide dari semua guru dan karyawan. saya sangat setuju apa yang telah disusun sesuai dengan apa yang saya inginkan dan adanya buku tatib ini agar siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan dirinya untuk menjadi lebih baik ke depannya.⁵¹

Berdasarkan penjelasan ning Balqis bahwa analisis kebutuhan yang dilakukan dengan rapat koordinasi tersebut memberikan ide dan

⁴⁹ Dian Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Agustus 2022.

⁵⁰ Latifa Muzayyana, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 September 2022.

⁵¹ Balqis, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Juli 2022.

usulan sehingga buku pelanggaran yaitu buku tatib bisa mempermudah guru untuk mengatur peserta didik yang melanggar peraturan.⁵² Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Dian Bagus selaku waka kesiswaan yaitu:

Dalam penanganan dan hasil keputusan pertama kami sampaikan kepada kepala madrasah terlebih dahulu dan disetujui kemudian setelah itu sosialisasi kepada seluruh peserta didik, wali kelas, guru bk dan juga perwakilan dari yayasan pondok pesantren.⁵³

Waka kurikulum juga mengemukakan terkait perencanaan waka kesiswaan:

Benar bak untuk hasil keputusan peraturan tata tertib yang berlaku di tahun ajaran baru di sampaikan kepada kepala madrasah terlebih dahulu lalu merancang alur mensosialisasi kepada siswa terakhir kepada wali santri.⁵⁴

Berdasarkan penyampaian di atas dapat dipahami bahwa waka kesiswaan mengonfirmasikan kepada kepala madrasah terlebih dahulu lalu mensosialisasikan kepada siswa dan orang tua sebagai bentuk apresiasi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Hasil wawancara yang telah peneliti paparkan diatas diperkuat oleh hasil dokumentasi dari rapat koordinasi terkait peraturan tata tertib tahun ajaran baru 2021-2022 dan terdapat pada halaman lampiran 6.⁵⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dijelaskan oleh beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum waka kesiswaan menetapkan peraturan tata tertib terlebih dahulu melakukan rapat

⁵² Observasi di MA unggulan Nurul Islam Jember, 07 Juli 2022.

⁵³ Dian Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Agustus 2022.

⁵⁴ Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 September 2022.

⁵⁵ MA unggulan Nurul Islam Jember, "Buku Tatib MA unggulan Nurul Islam Jember".

koordinasi. Setelah itu usulan atau ide dari semua guru dan tenaga kependidikan terkait peraturan tata tertib tahun ajaran baru, selesai bermusyawarah disampaikan dan ditetapkan oleh kepala madrasah.

2. Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember

Setelah disusun perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan peserta didik, pelaksanaannya disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Dian Bagus selaku waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember:

Implementasinya tentu sesuai dengan buku tata tertib tahun ajaran baru yang telah disepakati bersama. Jadi menangani siswa yang telah melanggar tata tertib kita lihat terlebih dahulu tingkatan pelanggarannya, disini ada tiga kategori yaitu yang pertama kategori pelanggaran ringan, yang kedua kategori pelanggaran sedang, dan yang ketiga kategori pelanggaran berat. Untuk kategori pelanggaran contohnya memakai atribut tidak rapi, terlambat cara menanganinya dengan cara berdiri di depan kelas dan membaca surah yasin, untuk pelanggaran kategori sedang contohnya memotong rambut tidak sesuai tradisi pesantren, menyalahgunakan izin keluar penanganannya langsung dari pihak bk dan jika perlu pemanggilan orang tua, dan pelanggaran kategori berat contohnya pacaran, mencuri, tawuran, berjudi dll itu cara menanganinya dengan hasil keputusan pertama kepada kepala madrasah kemudian disampaikan kepada pihak kedua orangtua dan sanksinya skorsing 5 hari atau sampai di mutasi.⁵⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa, implementasinya disesuaikan dengan peraturan yang tercantum di buku tatib yang telah diresmikan, yang telah tercantum pada lampiran ke 4. Hal tersebut diperkuat oleh ibu Latifa selaku waka kurikulum:”

⁵⁶ Dian Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Agustus 2022.

Untuk siswa yang melanggar peraturan saya lihat sudah ditangani dengan baik oleh waka kesiswaan, wali kelas dan bk untuk memberi punishment agar siswa jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.⁵⁷

Hal yang sama disampaikan oleh ning Balqis selaku kepala madrasah:

Karena disini mempunyai konsep boarding school penanganannya beda dengan penanganan di sekolah umum lainnya. jadi mengkoordinasi antara formal dan pesantren harus tetap terjalin dan berjalan, saya lihat sudah terkoordinir apa yang telah diterapkan sama dengan semua lembaga yang ada di pondok pesantren Nurul Islam Jember.⁵⁸

Untuk menjadikan siswa lebih disiplin, bertanggung jawab dan giat dalam belajar serta tidak lepas dari dukungan orang tua untuk selalu memberikan support kepada anaknya. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Dian Bagus selaku waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember:

Kami juga melakukan komunikasi dengan orang tua dengan menghadirkan orang tua untuk mensosialisasikan tata tertib yang akan di patuhi oleh anaknya dan orang tua selalu mendukung apa yang telah di tetapkan oleh sekolah dan pesantren jika itu membuat anak lebih disiplin, berprestasi dan lebih baik kedepannya.⁵⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaannya waka kesiswaan mengkomunikasikan kepada orang tua sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu juga ada BK yang membantu kesiswaan dalam menjalankan pembinaan disiplin kepada peserta didik melalui buku tatib tersebut.⁶⁰ Hasil Observasi

⁵⁷ Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 September 2022.

⁵⁸ Balqis, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Juli 2022.

⁵⁹ Dian Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Agustus 2022.

⁶⁰ Observasi di MA unggulan Nurul Islam Jember, 17 Agustus 2022.

tersebut dikuatkan dengan dokumen yang terdapat pada lampiran 5.

Hal tersebut diperkuat oleh ibu Latifa selaku waka kurikulum yaitu:

Setiap tahun ada evaluasi dan rekapitulasi setiap bulannya apa yang kurang akan di evaluasi di tahun berikutnya, semakin lama manajemennya semakin terstruktur rapi karena juga ada BK yang membantu waka kesiswaan dalam menangani pelanggaran dari kategori ringan sampai pelanggaran kategori berat.⁶¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh ning Balqis selaku kepala madrasah yaitu:

Alhamdulillah sesuai, meski tidak 99% dengan program dan prosedur yang baru sudah lebih baik dari tahun kemarin, bicara hambatan selama di bulan ini tidak ada kendala dan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi oleh peneliti dengan beberapa informan terkait pelaksanaan waka kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk pelaksanaannya waka kesiswaan mensosialisasikan kepada siswa dan mensosialisasikan kepada orang tua, karena juga menghindari terjadinya kesalahpahaman antara sekolah, pesantren dan pihak keluarga siswa tersebut.

3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember

Evaluasi merupakan kegiatan yang penting dilakukan oleh manajemen kesiswaan, dalam penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam waka kesiswaan telah melakukan evaluasi.

⁶¹ Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 September 2022.

Sebagaimana dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember Bapak Dian Bagus yaitu:

Bentuk evaluasi saya adalah evaluasi langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung itu saya memberikan punishment langsung kepada siswa yang melanggar peraturan dengan kasus yang sudah dibidang berat, dan saya harus turun tangan sendiri menanganinya. Evaluasi tidak langsung, itu jika kasus masih bisa ditangani wali kelas atau BK saya serahkan kepada mereka untuk menangani punishmentnya. Setelah itu setiap bulannya ada buku laporan pelanggaran yang diserahkan wali kelas dan BK kepada saya selaku waka kesiswaan.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa waka kesiswaan melakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsungnya yaitu dengan turun tangan langsung menangani siswa yang melanggar peraturan tata tertib dalam kategori berat.

Hal tersebut diperkuat oleh ning Balqis selaku kepala madrasah MA unggulan Nurul Islam Jember:

Ada evaluasi yang dilakukan waka kesiswaan, sering melakukan evaluasi ke kelas-kelas setiap pagi untuk mengontrol siswa yang tidak hadir atau tidak ada keterangan terutama untuk siswa laki-laki, itu langsung mengontrol ke asrama dan kamar atau bahkan siswa yang belum berangkat sekolah dan langsung mendapatkan punishment dikarenakan terlambat masuk kelas.⁶³

Hal tersebut diperkuat oleh Latifa selaku waka kurikulum MA unggulan Nurul Islam Jember:

Saat sudah memasuki kelas semua siswa rutinan membaca surah yasin sebelum memulai KBM dan semua wali kelas wajib memasuki kelas untuk mengabsen, jika ada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan wali kelas langsung mengontrol asrama terutama untuk siswi perempuan, karena untuk mengantisipasi siswa yang

⁶² Dian Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Agustus 2022.

⁶³ Balqis, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Juli 2022.

bolos masuk kelas.⁶⁴

Hal tersebut juga disampaikan oleh waka kesiswaan Bapak Dian Bagus yaitu sebagai berikut:

Terbukti dua bulan ini ada perkembangan dari siswa yang sering terlambat, diberi punishment besoknya tidak terlambat dan tentunya perkembangan itu butuh proses, Alhamdulillah lebih baik.⁶⁵

Sedangkan evaluasi tidak langsung yaitu waka kesiswaan mempercayakan kepada wali kelas dan BK untuk menangani kasus atau pelanggaran kategori ringan dan sedang, juga menyerahkan punishment untuk siswa yang melanggar peraturan, yang terpenting punishment sesuai dengan yang ada di buku tatib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa waka kesiswaan penting untuk melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember yaitu melalui tindak langsung ke lapangan untuk mengontrol dan mengawasi siswa yang melanggar peraturan tata tertib juga mengadakan rapat bersama untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap program yang telah dijalankan dan waka kesiswaan juga melakukan evaluasi langsung kepada peserta didik terkait dengan kedisiplinan dan juga melakukan evaluasi tidak langsung yaitu melalui rapat bulanan yang membahas semua dari perencanaan dan implementasi pembinaan disiplin peserta didik.

Hasil temuan mengenai Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan

⁶⁴ Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 September 2022.

⁶⁵ Dian Bagus, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 Agustus 2022.

Disiplin Peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Apa perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?	Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa perencanaan yang dilakukan waka kesiswaan yaitu: analisis kebutuhan madrasah dengan rapat koordinasi, menetapkan peraturan yang telah diresmikan.
2.	Apa implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirogo sumbersari jember?	Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa implementasi yang dilakukan waka kesiswaan yaitu: 1. implementasinya sesuai dengan peraturan yang tercantum di buku tatib ajaran baru 2. melakukan sosialisasi kepada siswa dan juga kepada orang tua atau wali murid
3.	Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di madrasah aliyah unggulan nurul islam antirigo sumbersari jember?	Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa evaluasi yang dilakukan waka kesiswaan yaitu dengan melakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung kepada peraturan yang dilaksanakan

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah hasil yang diperoleh peneliti saat penelitian di lapangan yang dilakukan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya peneliti menganalisa data-data yang diperoleh di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember. Sehingga menghasilkan sebuah temuan yang akan dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama di

lapangan. Data yang diperoleh berupa argumentasi informasi dari kepala madrasah, waka kesiswaan dan waka kurikulum Adapun temuan-temuan yang diperoleh di lapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik. Data di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan waka kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik prosesnya sama yakni sebelum bapak Dian Bagus selaku waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember menetapkan peraturan, terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi untuk membuat peraturan tata tertib tahun ajaran baru, serta pendapat peserta didik mengenai tata tertib tahun ajaran baru sangatlah membantu mereka dalam hal melakukan kegiatan selama di sekolah semakin disiplin dan tertib.

Rapat koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk membuat peraturan yang akan dipatuhi oleh seluruh peserta didik dengan mengumpulkan semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk rapat bersama. Juga wali kelas yang sangat membantu waka kesiswaan untuk mengontrol dan mengawasi peserta didik saat kegiatan belajar mengajar di kelas dan pihak bk juga sering memberikan konseling kepada peserta didik agar peserta didik terbuka disaat ada permasalahan dan juga

pemasukan motivasi. Setelah itu muncullah usulan atau ide yang dihasilkan dari rapat tersebut, sehingga terbentuklah buku tatib atau buku tata tertib yang akan diresmikan oleh kepala madrasah. Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh George R.Terry bahwa proses yang akan di tentukan pilihannya dan selalu terhubung dalam fakta dan membentuk serta memerlukan asumsi-asumsi yang selalu ada pada masa yang terkait dengan selanjutnya melakukan rekaan pada gambaran dan mampu merumuskan proses-proses apa yang akan di jalankan yang akan diperlukan untuk mencapai hasil secara maksimal.⁶⁶

Selanjutnya temuan tersebut juga didiskusikan dengan pendapat Malayu S.P. Hasibuan yakni perencanaan merupakan pekerjaan mental yang dilakukan untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur dan menetapkan program yang diperlukan demi ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁷

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori George R.Terry dan Malayu S.P. Hasibuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember dalam pembinaan disiplin peserta didik sudah direncanakan dengan baik dan telah disesuaikan pada kebutuhan madrasah. Dengan adanya perencanaan yang ditetapkan maka suatu peraturan madrasah akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

⁶⁶ George R.Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, 90.

⁶⁷ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*, 52.

2. Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik. Data di lapangan menunjukkan bahwa, untuk implementasinya waka kesiswaan sesuai dengan peraturan yang tercantum di buku tata tertib ajaran baru, dan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa dan kepada orang tua atau wali murid.

Selain mensosialisasikan, waka kesiswaan juga mengadakan rapat evaluasi setiap tahun agar manajemennya terstruktur semakin rapi dan juga ada rekapitulasi bulanan tujuannya mempermudah dan tidak terjadi kesalahpahaman antara sekolah, pesantren dan orang tua siswa.

Wali kelas dan bk benar-benar menjalankan tugas atau program yang telah ditetapkan dengan baik dan imbas kepada peserta didik sangatlah baik dan semakin terlihat disiplin dan mudah dalam diatur.

Temuan tersebut dianalogkan dengan teori oleh George R. Terry mengungkapkan bahwa pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*) adalah suatu tindakan atau usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok kerja yang bertujuan untuk menyelesaikan beberapa tugas yang diterima sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kelompok kerja

memiliki pemimpin yang bertanggung jawab mengarahkan kelompoknya dalam pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan.⁶⁸

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori-teori oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember dalam pembinaan disiplin peserta didik, memberikan perubahan yang lebih baik kepada siswa dengan diperbarui nya peraturan tata tertib tahun ajaran baru.

Dalam hal ini implementasi waka kesiswaan sudah berjalan dengan baik, namun tidak 99% yaitu perlahan siswa menunjukkan perubahan yang signifikan dengan adanya punishment tersebut. Hal ini sudah dapat diatasi dengan memberikan punishment kepada peserta didik untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab.

3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumpalsari Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik. Data lapangan menunjukkan bahwa, waka kesiswaan penting untuk melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh waka kesiswaan MA unggulan Nuris Jember yaitu melalui tindak langsung ke lapangan untuk mengontrol dan mengawasi siswa yang melanggar peraturan tata tertib juga mengadakan

⁶⁸ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*, 100

rapat bersama untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap program yang telah dijalankan dan waka kesiswaan juga melakukan evaluasi langsung kepada peserta didik terkait dengan kedisiplinan dan juga melakukan evaluasi tidak langsung yaitu melalui rapat bulanan yang membahas semua dari perencanaan dan implementasi pembinaan disiplin peserta didik. Jika ada kendala wali kelas dan bk setiap bulan ada buku bulanan dan tahunan yang akan di evaluasi terkait kendala yang akan di bahas di rapat nanti, juga terkait peserta didik yang melanggar untuk tahun ini sudah sangat berkurang dalam hal pelanggaran tata tertib tahun ajaran baru. Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh Brinkerhotf bahwa evaluasi adalah penentuan suatu proses sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai.⁶⁹

Selanjutnya temuan tersebut juga didiskusikan dengan pendapat Mukhtar Alif dan Suryawahyuni Latief yaitu evaluasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaksana yang hasilnya ditujukan untuk mengembangkan atau pembaruan dalam perencanaan selanjutnya.⁷⁰

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori-teori oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember dalam pembinaan disiplin peserta didik yaitu dilakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan yaitu dengan turun tangan langsung

⁶⁹ Zulkifli Matondang et al., *Evaluasi Hasil Belajar*, 4.

⁷⁰ Mukhtar Alif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018),19

menangani siswa yang melanggar peraturan tata tertib dalam kategori berat. Sedangkan untuk evaluasi tidak langsungnya waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember mempercayakan kepada wali kelas dan BK untuk menangani kasus atau pelanggaran kategori ringan dan sedang, juga menyerahkan punishment untuk siswa yang melanggar peraturan, yang terpenting punishment sesuai dengan yang ada di buku tatib.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan yang dilakukan waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember dalam pembinaan disiplin peserta didik sudah direncanakan dengan baik, bahwa sebelum waka kesiswaan menetapkan peraturan tata tertib terlebih dahulu melakukan rapat koordinasi. Setelah itu usulan atau ide dari semua guru dan tenaga kependidikan terkait peraturan tata tertib tahun ajaran baru, selesai bermusyawarah disampaikan dan ditetapkan oleh kepala madrasah.
2. Pelaksanaan yang dilakukan waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember dalam pembinaan disiplin peserta didik, waka kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk pelaksanaannya waka kesiswaan mensosialisasikan kepada siswa dan mensosialisasikan kepada orang tua, karena juga menghindari dari terjadinya kesalahpahaman antara sekolah, pesantren dan pihak keluarga siswa tersebut.
3. Evaluasi yang dilakukan waka kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik penting untuk melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh waka kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember yaitu melalui tindak langsung ke lapangan untuk mengontrol dan mengawasi siswa yang melanggar peraturan tata tertib juga mengadakan rapat bersama untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap program yang

telah dijalankan dan waka kesiswaan juga melakukan evaluasi langsung kepada peserta didik terkait dengan kedisiplinan dan juga melakukan evaluasi tidak langsung yaitu melalui rapat bulanan yang membahas semua dari perencanaan dan implementasi pembinaan disiplin peserta didik.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian dan kajian teori tentang manajemen kesiswaan di madrasah aliyah unggulan nurul islam jember, ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan kepada:

1. Bagi Lembaga

Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember harus tetap konsisten dalam bentuk mencetak lulusan yang berdaya saing agar masyarakat selaku pelanggan merasa puas dan tetap percaya untuk menyekolahkan putra-putri mereka ke lembaga ini.

2. Bagi Pendidik

Pendidik adalah orang yang berperan langsung dalam pembelajaran, maka dari itu pendidik diharapkan menjadi contoh dan teladan yang baik serta memberikan bimbingan yang baik. Pendidik juga diharapkan mempunyai semangat yang tinggi dalam mengamalkan ilmunya dengan harapan siswa dapat terdorong untuk selalu menjadikan dirinya orang yang berhasil dalam segala hal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan menjadi pribadi yang baik di tengah perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Untuk menjadi manusia

yang bermanfaat untuk bangsa dan negara, yaitu dengan tekad dan semangat yang kuat untuk meraih prestasi baik selama di MA unggulan Nuris Jember bahkan setelah lulus dan masuk ke jenjang perguruan tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen pengajaran secara manusiawi*. Jakarta:Rineka Cipta. 2006
- A. Mangunhajana. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius. 1991.
- Auliatul Mutawadiah, “Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Pondok Pesantren Immim Putra Makasar”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2020.
- Asnani, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Bone, 2021.
- Desmita. *Psikologi. Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosdakarya. 2012.
- George R. Terry, Leslie w. Rue, *Dasar-Dasar manajemen* (Jakarta: PT Bumi aksara,1992).
- Hamid Darmadi dkk. *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- H. malayu S.P hasibuan, *manajemen dasar pengertian dan masalah*(Jakarta:bumi aksara,2014)
- H.B. Siswanto, *pengantarmanajemen*, (Jakarta:PT Bumi aksara,2005)
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010)
- <https://paudikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/disiplin-membangun-karakter-bangsa/>
- Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- J .winardi, *teori-teori organisasi dan pengorganisasian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo pesada,2014)
- Khoirum Nur Kartika Listiyani, “Manajemen Pembinaan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Ceper Kabupaten Klaten”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uiversitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010)

- MA Unggulan Nuris Jember, Website MA, <https://maunggulannurisjember.net/>
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen dakwah*(Jakarta:kencana,2009)
- M. Manullang, *dasar-dasar manajemen*, (Yogyakarta: gadjah mada university press,2005)
- Miles, Huberman dan Saldana, “*Qualitative Data Analysis*”, (Amerika: SAGE Publications, 2014).
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif-Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Terj. Tjeptjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007).
- Nur Aini, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jember*”, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2019)
- Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2013)
- Rahayu Dwi Prastiwi, “*Manajemen Pembinaan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Kemangkön*”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2019.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006)
- Sarwono Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Siagian Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.
- Thabrany Rusyan, *Manajemen Pendidikan* ,(Jakarta: Wjaya, 1992)

Ulfah Latifatuzzahro, “*Pembinaan Kedisiplinan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT, Bumi Aksara, 1994.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Hesti Pratiwi
NIM : T20183157
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Summersari Jember” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 Desember 2022
Saya yang menyatakan



ANGGI HESTI PRATIWI
NIM T20183157

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Perumusan Masalah
<i>Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Sumbersari Antirogo Jember</i>	1. Manajemen Kesiswaan 2. Pembinaan Disiplin	1. Perencanaan 2. Implementasi 3. Evaluasi	1. Pembentukan tujuan 2. pengelompokan 3. Peresmian 4. Sosialisasi 1. Setiap tahun mengadakan rapat bulanan 2. Mengelompokan siapa saja penanggung jawab pembinaan disiplin 3. Pembuatan peraturan tata tertib ajaran baru 4. Memberikan kesempatan kepada pendidik menyumbangkan usulan dan ide 5. Menerapkan peraturan yang telah disepakati bersama	1. Primer: a. Kepala madrasah b. Waka kurikulum c. Waka kesiswaan d. Wali kelas e. Bk f. Peserta didik 2. Sekunder: a. Buku-buku atau sumber yang relevan	1. Pendekatan dan jenis penelitian: kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian di madrasah aliyah 3. Subyek penelitian: a. Kepala madrasah b. Guru c. Tata usaha 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data. 6. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 7. Tahap-tahap penelitian:	1. Apa perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Sumbersari Antirogo Jember? 2. Apa implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Sumbersari Antirogo Jember? 3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Sumbersari

			kepada peserta didik 1. Evaluasi secara langsung 2. Evaluasi secara tidak langsung		a. Tahap pra lapangan b. Pelaksanaan c. Tahap penyusunan laporan	Antirogo Jember?
--	--	--	--	--	--	------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Data Guru MA Unggulan Nuris Jember Tahun Pelajaran 2022 - 2023



No.	Nama	Tempat / Tgl. Lahir	Pendidikan	Jabatan	
1	Balqis Al Humairo, S.Pd.I	Jember	25-11-1981	S1	Kepala Madrasah/ Guru Al-Qur'an Hadist
2	Achmad Faizal, S.S	Sumenep	15-09-1989	S2	Guru Bahasa Indonesia
3	Galih Ferdian Amin, S.Pd.	Jember	26-02-1991	S1	Waka Humas/ Guru Bahasa Inggris
4	Latifah Muzayyana, S.Pd.	Situbondo	11-03-1988	S1	Waka Kurikulum/ Guru Bhs. Inggris
5	Najibulloh As'ari, S.Si	Jember	23-03-1987	S1	Guru Kimia
6	Bangkit Basovi Ardiana, S.T.	Jember	25-05-1985	S1	Waka Sarpras / Guru KWU
7	Kutwatil Fitriyah, S.Pd.	Jember	06-04-1993	S1	Guru Bahasa Inggris
8	Nur Rovita Sani, S.Pd.	Jember	13-06-1993	S1	Guru Matematika
9	Dian Bagus Pratikno, S.Pd	Jember	10-06-1994	S1	Waka Kesiswaan/ Guru Matematika
10	Ahmad Irwansyah, S.Pd.	Situbondo	26-12-1993	S1	Guru Matematika
11	Susi Febriyanti, S.Pd.	Bondowoso	12-01-1995	S1	Guru Fiqih
12	Anisy Kurlia Seviyani, S.Pd.	Jember	22-09-1994	S1	Guru Matematika
13	Siska Ayu Nurhidayah, S.Pd.	Jember	08-10-1993	S1	Guru Biologi
14	Ratna Dewi Tri Wulandari, S.Pd	Jember	27-01-1988	S1	Guru BK
15	Agnes Silvia, S.Psi	Jember	25-03-1995	S1	Guru BK
16	Yuri Indah Marminingtias, S.Pd	Bondowoso	29-08-1995	S1	Guru Bahasa Indonesia
17	Khurin Maghfiroh, S.Pd	Jember	28-05-1996	S1	Guru Fiqih
18	Moh. Rijal Fikri Muzani, S. Ag.	Jember	1/27/1996	S1	Guru Aqidah Akhlak
19	Itariatut Diana Kamilia, S.Pd.	Jember	11-07-1997	S1	Guru Matematika
20	Muh. Fatih Ridwan Z, S.Pd.	Probolinggo	19-01-1993	S1	Guru Bahasa Arab
21	Zainal Abidin, S.Pd.	Bondowoso	5/16/1994	S1	Guru SKI
22	Musfik Alamsyah	Jember	5/10/1997	S1	Guru Ilmu Hadist
23	Muhammad Troriq Aziz A., S.Pd.	Jember	12/8/1997	S1	Guru BK
24	Dalila Khoirin, S.Pd.	Jember	1/31/1997	S2	Guru Ushul Fiqih
25	Moh. Iqbal Fathoni, S.H	Jember	10/8/1997	S1	Guru Ilmu Hadist
26	Muh. Sadid Nidhom F., S.Ag	Jember	9/26/1998	S1	Guru Ilmu Hadist
27	Annisa, S.Pd	Banyuwangi	10/21/1997	S1	Guru Aqidah Akhlak
28	Ahmad Renvil Arifin, S.Ag	Jember	11/28/1999	S1	Guru Ilmu Hadist
29	Himmatul Ulya Alfitriyani, S.Pd	Jember	1/28/2000	S1	Guru Bahasa Indonesia
30	Hidayatullah, S.Ag	Jember	1/8/1999	S1	Guru Ilmu Tafsir
31	Kholil Mahmudi, S.Ag	Jember	10/9/1998	S1	Guru Bahasa Arab
32	Ahmad Syafii Ade Putra, S.Or	Lumajang	11/25/1996	S1	Guru Olahraga
33	Anita puji Pratiwi, S. Pd	Jember	4/22/1997	S1	Guru Fisika

PERATURAN TATA TERTIB

BAB VI KEHADIRAN DAN MENINGGALKAN SEKOLAH

Pasal 1

Kehadiran Siswa di Sekolah

1. Siswa wajib hadir di sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai;
 - a. Bel tanda masuk jam pelajaran pertama pukul 06.45 WIB. Untuk membaca surat yasin/tahlil, dan doa;
 - b. Siswa yang sampai di sekolah lewat dari pukul 06.45 WIB, tidak diizinkan masuk kecuali telah mendapat surat izin masuk kelas dari Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan atau petugas piket;
 - c. Siswa yang sampai di sekolah lewat dari pukul 07.00 WIB diproses oleh Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan atau petugas piket;
2. Siswa wajib mengikuti semua pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah sampai dengan jam terakhir;
3. Siswa wajib mengikuti upacara bendera/apel setiap hari senin maupun upacara peringatan hari-hari besar nasional (PHBN) yang dilaksanakan di sekolah;
4. Apabila ada guru yang berhalangan masuk atau belum hadir, siswa wajib tenang di ruang kelas. Selanjutnya ketua kelas atau petugas piket segera melapor ke wakil kepala sekolah urusan kurikulum/guru piket untuk mendapatkan tugas.

Pasal 2

Siswa Meninggalkan Kelas/Sekolah pada Saat KBM

1. Siswa yang ingin ke kamar kecil/koperasi pada saat KBM berlangsung harus meminta izin kepada guru yang mengajar di kelas;
2. Siswa yang akan meninggalkan kelas/sekolah pada waktu KBM berlangsung wajib meminta izin kepada guru kelas yang mengajar dan melapor kepada Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum atau kesiswaan/guru piket;
3. Siswa yang meninggalkan sekolah karena urusan keluarga, wajib meminta izin kepada wali kelas atau Wakil Kepala Sekolah urusan kesiswaan/petugas piket.

BAB VII ABSENSI

Pasal 1 Ketidakhadiran

1. Siswa yang berhalangan hadir karena sakit atau alasan lain, maka orang tua atau walinya harus mengirim pemberitahuan atau keterangan ke sekolah;
2. Siswa yang sakit lebih dari 2 (dua) hari wajib menyertakan surat keterangan medis;
3. Jika siswa tidak bisa menunjukkan surat keterangan, siswa tersebut dianggap absen/alpa;
4. Jika siswa tidak hadir minimal 2 (dua) hari tanpa keterangan dari orang tua/wali, maka wali kelas menghubungi/memberitahukan kepada orang tua/walasiswa bersangkutan;
5. Siswa yang tidak hadir karena sakit lebih dari 2 (dua) bulan, maka dia dianggap cuti dan harus mengulang di kelas yang sama pada tahun pelajaran berikutnya.

Pasal 2 Ujian Tengah Semester, Semester dan Remedial

1. Siswa yang tidak hadir pada saat ujian tengah semester atau ujian semester tanpa keterangan yang dapat dipertanggung jawabkan tidak diperkenankan mengikuti ujian tengah semester, semester, dan remedial dan diberi nilai 0 (nol);
2. Batas waktu untuk siswa yang akan mengikuti ujian tengah semester atau ujian semester susulan adalah 3 (tiga) hari setelah ujian blok berakhir, dan jika sampai batas waktu yang ditentukan siswa bersangkutan tidak hadir maka diberi nilai 0 (nol);
3. Siswa yang belum mengikuti ujian tengah semester atau ujian semester karena sakit atau lainnya wajib memberitahukan kepada guru yang bersangkutan dengan menunjukkan surat keterangan medis/orang tua, selanjutnya dapat meminta ujian susulan;
4. Siswa yang nilai ulangnya tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan wajib mengikuti remedial yang dilaksanakan oleh sekolah yang diatur oleh

- Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum atau bapak/ibu guru mata pelajaran;
5. Siswa yang nilainya tidak mencapai KKM dan tidak mengikuti remedial, maka nilainya ditetapkan sesuai nilai aslinya;
 6. Hal-hal yang berkaitan dengan teknis ujian pelaksanaan ujian tengah semester, semester dan kegiatan remedial akan diatur kemudian.

BAB VIII

PENGHARGAAN PRESTASI SISWA

1. Peraih peringkat 1 paralel untuk setiap jenjang berhak mendapatkan sertifikat, trofi, dan tabanas sebesar Rp. 500.000,-;
2. Peraih peringkat 1 di kelas untuk setiap jenjang berhak mendapatkan sebuah sertifikat dan trofi;

BAB IX KENAIKAN KELAS

1. Seorang siswa bisa naik kelas apabila memenuhi kriteria berikut :
 - a. Berakhlak mulia;
 - b. Nilai yang lebih kecil dari KKM tidak boleh lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran;
 - c. Akumulasi ketidakhadiran karena alpa pada semester 1 dan 2 tidak lebih dari 10 (sepuluh) hari;
2. Siswa naik kelas atau tidak naik kelas diputuskan oleh Kepala Sekolah setelah rapat dengar pendapat pada sidang pleno kenaikan kelas;
3. Keputusan Kepala Sekolah bersifat mengikat dan tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun.

BAB X

PAKAIAN DAN TATA RIAS

Pasal 1

Pakaian Seragam Siswa

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam dengan ketentuan :

1. Memakai seragam sesuai dengan hari yang telah ditetapkan;
2. Semua baju wajib diberi atribut yang telah ditetapkan;
3. Pakaian yang layak pakai tidak robek atau tambalan dengan bahan warnalain;
4. Pakaian (kemeja) harus selalu dimasukkan ke dalam celana kecuali sisi danbaju muslim;
5. Pakaian mengikuti aturan bentuk/pola dan ukuran baju tidak junkies,pendek dan ketat;
6. Menggunakan ikat pinggang standar sekolah warna gelap;
7. Memakai sepatu sekolah warna hitam dengan baik dan benar, serta tidak menginjak sepatu bagian belakang, sepatu menutupi punggung kaki bukansepatu pesta, balet dan kaca;
8. Mengenakan kaos kaki putih polos panjang untuk hari senin s/d kamis dankaos kaki hitam hari jumat dan sabtu (pramuka);
9. Siswa putra/i mengenakan kemeja lengan panjang, celana/rok panjang;
10. Pada hari Rabu dan Kamis, wajib memakai seragam serta jas almamater;
11. Tidak mengenakan jaket yang bertuliskan/bergambar yang bersifatprovokatif/jorok di area sekolah.

Pasal 2 Tata Rias

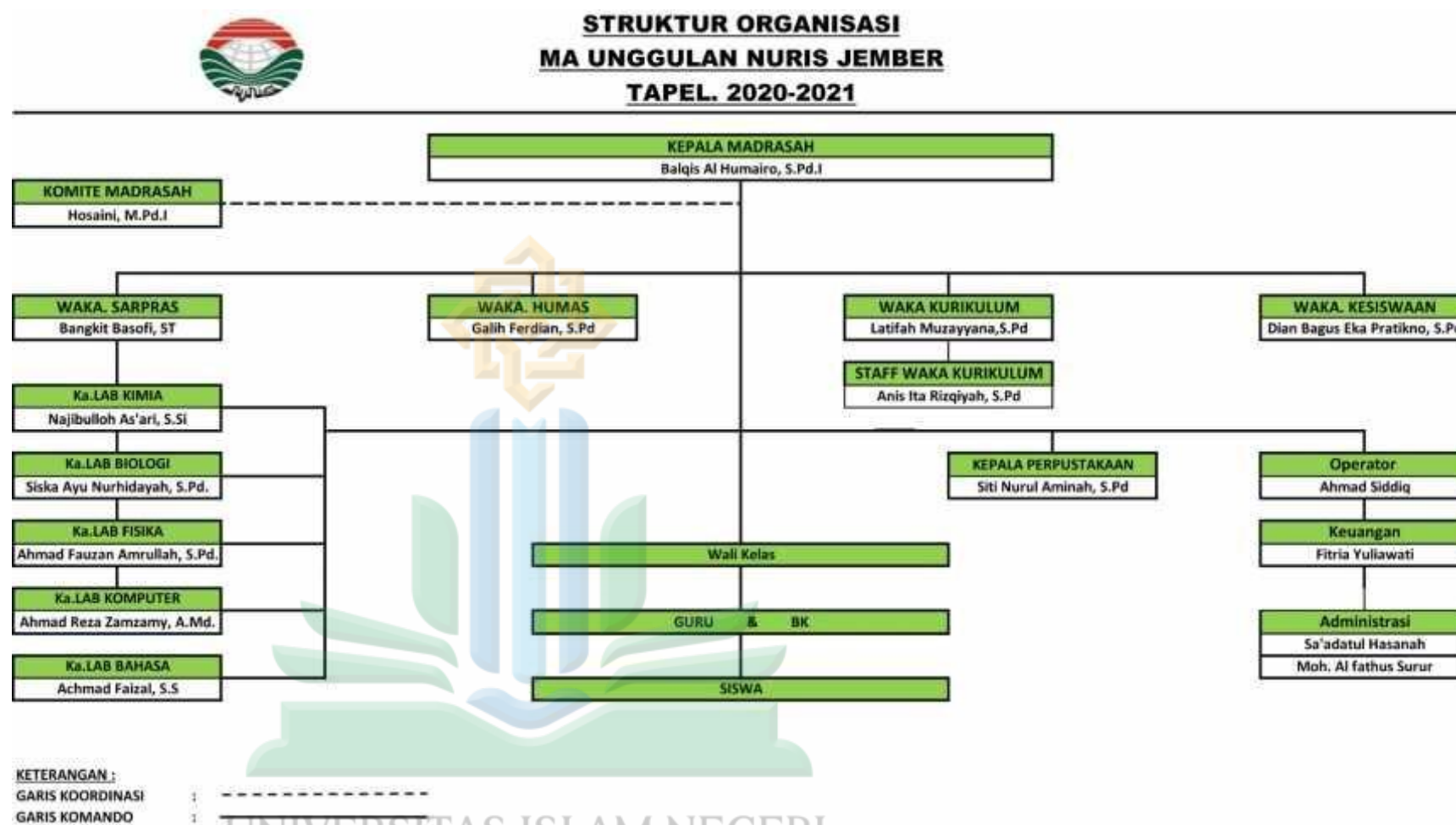
Siswa harus menjaga penampilan yang wajar dan tidak berlebihan.

Putra :

- a. Potongan rambut pendek rapi (tidak melebihi alis mata, tidak menutup dauntelinga, tidak mengenai kerah baju, tidak diwarnai, tidak dipunk);
- b. Tidak mengenakan kalung atau gelang, cincin, ditindik telinga/lidah, tidakbertato atau sejenisnya;
- c. Tidak berkuku panjang.

Putri :

- a. Berjilbab/berkerudung panjang dan longgar (menutup seluruh anggota dadadan rambut);
- b. Tidak mencukur alis mata;
- c. Tidak menggunakan make up berlebihan;
- d. Tidak bertato, tidak menindik tubuh selain di telinga dan lebih dari sewajarnya,tidak menggunakan perhiasan berlebihan;
- e. Tidak berkuku panjang.



Lampiran 6

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
MA UNGGULAN NURIS JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama Guru BK : Muhammad Thoriq Aziz Alfiyansyah
Semester/ Bulan : Ganjil/ Juli
Laporan Kelas : X (Sepuluh)

No	Nama	Kelas	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Solusi	Ditangani oleh	Bidang Layanan	Hasil Yang Dicapai	Poin
1	Akmal	XI PK 1	Jum'at 08/07/2022	Tidak memakai seragam	Memanggil anak yang bersangkutan untuk diberikan layanan konseling individu	Guru BK	Belajar	Setelah pemberian layanan siswa tersebut sadar akan kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi	5
2	Azky	XI PK 2	Jum'at 08/07/2022	Tidak memakai seragam	Memanggil anak yang bersangkutan untuk diberikan layanan konseling individu	Guru BK	Belajar	Setelah pemberian layanan siswa tersebut sadar akan kesalahannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi	5
3	Dini	XI PK 4	Senin 18/07/2022	Sering pulang	Mencari informasi kepada wali kelas, ustadzah pondok mengenai sebab siswi tersebut sering pulang dan memberi layanan konseling individu	Guru BK	Pribadi	Setelah pemberian layanan didapati bahwa siswi tersebut tidak betah dan ingin pindah sekolah serta bekerjasama dengan wali santrinya bertujua agar kedepannya tidak terjadi hal yag serupa	30
4	Rahel	XI PK 4	Senin 18/07/2022	Konsultasi tentang PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan	

5	Rifka	XI PK 4	Senin 18/07/2022	Konsultasi tentang PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan	
6	Abdi	XI IPA 1	Senin 18/07/2022	Sering pulang	Memanggil siswa yang bersangkutan untuk mencari informasi terkait dia sering pulang dengan menggunakan konseling individu	Guru BK	Pribadi	Setelah pemberian layanan diketahui bahwasannya dia sering pulang karena dulu ibunya sering sakit tidak ada yang menjaga dan diharuskan utuk pulang tetapi sekarang sudah sembuh dan berkomiten untuk aktif lagi dalam KBM	30
7	Fila	XI IPA 1	Senin 18/07/2022	Sering pulang	Memanggil siswa yang bersangkutan untuk mencari informasi terkait dia sering pulang dengan menggunakan konseling individu	Guru BK	Pribadi	Setelah pemberian layanan didapati alasan dia sering pulang karena sakit dan dibuktikan dengan surat sakit, tetapi sekarang sudah sembuh total jadi bisa aktif lagi masuk sekolah	30
8	Airin	XI PK 2	Jum'at 22/07/2022	Tidak betah ingin pindah	Memanggil siswa yang bersangkutan dan memberikan layanan konseling individu	Guru BK	Pribadi	Setelah pemberian layanan didapati siswi tersebut ingin pindah karena di bully dengan teman cowoknya di kelas maka guru bk memberikan motivasi agar siswi tersebut tidak pindah serta memberikan teguran kepada teman yang membullynya agar tidak terjadi hal yang serupa	
9	Nalah	XI IPA 1	Sabtu 23/07/2022	Konsultasi tentang PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan	

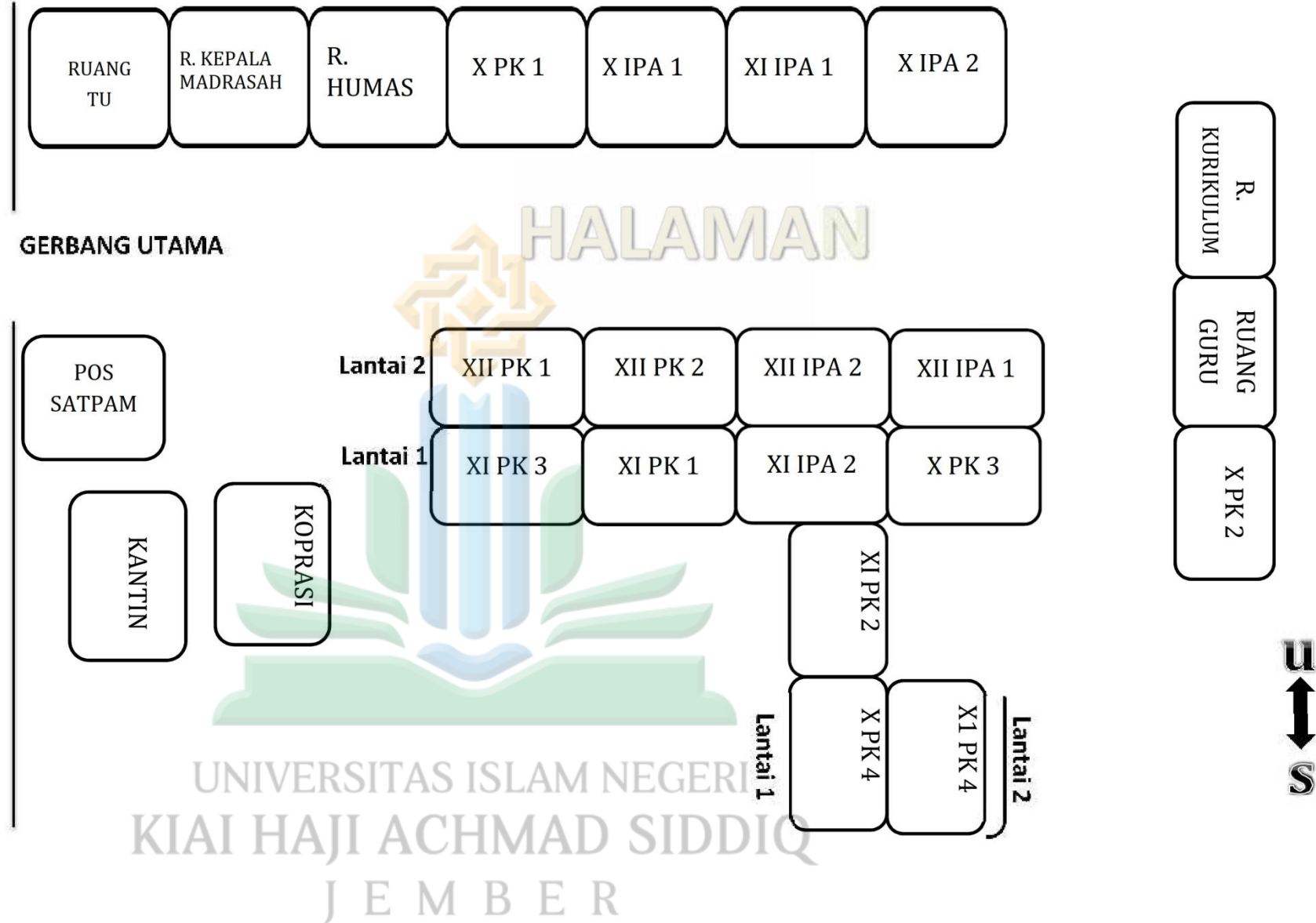
10	Fatmiah	XI IPA 1	Sabtu 23/07/2022	Konsultasi tentang PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan
11	Yusron	XI PK 4	Senin 25/07/2022	Konsultasi PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan
12	Iqbal	XI PK 4	Senin 25/07/2022	Konsultasi PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan
13	Nia	XI PK 3	Senin 25/07/2022	Konsultasi PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan
14	Nayla	XI PK 3	Senin 25/07/2022	Konsultasi PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan
15	Iqbal	XI PK 4	Selasa 26/07/2022	Folow up konsultasi tentang PTN dan ingin menayakan terkait cara untuk mendapatkan beasiswa	Memberikan layanan konsultasi mengenai macam-macam beasiswa	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa tersebut tambah semangat untuk mendapatka beasiswa agar bisa kuliah di PTN unggulan tanpa mengeluarkan biaya untuk mengurangi beban orang tua
16	Fajrul	XI PK 4	Selasa 26/07/2022	Konsultasi tentang PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan

17	Khilfan	XI PK 4	Selasa 26/07/2022	Konsultasi tentang PTN	Memberikan layanan konsultasi terkait informasi PTN/PTS	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa merasa puas dan ingin meningkatkan nilai untuk mencapai cita-citanya di PTN/PTS yang dia inginkan	
18	Rangga	XI PK 3	Rabu 27/07/2022	Konsultasi pendaftaran TNI AD	Memberikan informasi terkait pendaftaran TNI AD	Guru BK	Karir	Setelah pemberian layanan siswa tersebut tambah semangat untuk menggapai cita-citanya	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7



Lampiran 8

DAFTAR PELANGGARAN PESERTA DIDIK DAN SANTRI

NO	DESKRIPSI	POIN	ADMINISTRASI
1	Tidak ikut baca burdah/sholawat, Ratibul, Istighosah, tahlil muhadharoh	10	Sesuai Sanksi Administrasi
2	Membuang sampah sembarangan di area Pesantren atau Sekolah	5	Sesuai Sanksi Administrasi
3	Tidak ikut sholat jama'ah shalat fardhu, tahajjud dan atau dhuha	10	Sesuai Sanksi Administrasi
4	Memelihara Hewan peliharaan / hewan hias	5	
5	Tidak melaksanakan piket kebersihan atau piket kelas	5	Sesuai Sanksi Administrasi
6	Memegang uang lebih dari Rp. 20.000,- (Tidak menitipkan uang)	20	Sesuai Sanksi Administrasi
7	Tidak menjaga kerapian pakaian (Ex: Baju tidak dimasukkan, celanapencil, baju lengan pendek, atribut tidak lengkap)	5	Sesuai Sanksi Administrasi
8	Berpenampilan tidak sesuai dengan tradisi pesantren	5	Sesuai Sanksi Administrasi
9	Bermake up berlebihan (merubah bentuk dan warna)	50	Sesuai Sanksi Administrasi
10	Kerudung tidak sesuai aturan lembaga	5	Sesuai Sanksi Administrasi
11	Tidak memakai pakian yang sesuai dengan kegiatan pesantren atau kegiatan sekolah	5	Sesuai Sanksi Administrasi
12	Tidur tidak menggunakan celana panjang dan minimal menggunakan kaos lengan pendek	5	Sesuai Sanksi Administrasi
13	Pindah kamar tanpa seizin pengurus	50	Sesuai Sanksi Administrasi
14	Tidak tidur pada jam yang telah ditentukan	10	Sesuai Sanksi Administrasi
15	Berada di pesantren saat jam efektif sekolah atau meninggalkan KBM	20	Sesuai Sanksi Administrasi
16	Betah di kamar orang lain	20	Sesuai Sanksi Administrasi
17	Masuk kamar orang lain tanpa izin	20	Sesuai Sanksi Administrasi
18	Membuka aurat (baik di pesantren, sekolah atau di luar pesantren)	50	Sesuai Sanksi Administrasi
19	Memanjangkan atau mengecat kuku	10	Sesuai Sanksi Administrasi
20	Bermain olahraga di kamar atau di kelas	10	Sesuai Sanksi Administrasi
21	Gaduh pada saat kegiatan atau di luar kegiatan baik di pesantren atau di sekolah	10	Sesuai Sanksi Administrasi
22	Tidak mengikuti Madrasah Diniyah/Pengajian Al-Qur'an/Pengajian kitab	30	Sesuai Sanksi Administrasi
23	Tidak hadir ketika dipanggil pengurus, kesiswaan, dan Guru BK (dalam hal pelanggaran)	20	Sesuai Sanksi Administrasi
24	Menyalahgunakan izin keluar (Tidak sesuai keterangan izin)	50	Sesuai Sanksi Administrasi
25	Mengunjungi daerah yang terlarang	30	Sesuai Sanksi Administrasi
26	Memiliki/menyimpan/membawa pakaian/aksesoris tidak sesuai tradisi pesantren	20	Sesuai Sanksi Administrasi
27	Memotong rambut tidak sesuai tradisi pesantren	20	Sesuai Sanksi Administrasi

28	Mengotori kamar, masjid, muhsolla, kelas dan fasilitas pesantren yang lain	20	Sesuai Sanksi Administrasi
29	Memberi kesaksian palsu/berbohong	50	Sesuai Sanksi Administrasi
30	Mengganggu orang lain atau teman	20	Sesuai Sanksi Administrasi
31	Melindungi teman yang bersalah	50	Sesuai Sanksi Administrasi
32	Membeli barang kepada penjual yang tidak dapat rekomendasi pengasuh	50	Sesuai Sanksi Administrasi
33	Menerima kunjungan wali santri saat kegiatan pesantren atau sekolah berlangsung (Tanpa izin pengurus, BK atau Kesiswaan)	20	Sesuai Sanksi Administrasi
34	Menerima tamu yang berpakaian tidak syar'ie (tidak sopan) baik di pesantren atau di sekolah	20	Sesuai Sanksi Administrasi
35	Membawa atau membaca komik / novel tidak sesuai dengan ketentuan	20	Sesuai Sanksi Administrasi
36	Menggunakan HP/Alat Elektronik di area pesantren (Dikirim, dsb)	50	Sesuai Sanksi Administrasi
37	Terlambat masuk sekolah formal	20	Sesuai Sanksi Administrasi
38	Membawa, menyimpan atau memainkan alat music	25	Sesuai Sanksi Administrasi
39	Bermain permainan yang dilarang pesantren (Kartu, aktifitas supranatural, jelangkung, monopoli)	25	Sesuai Sanksi Administrasi
40	Memanipulasi absensi kegiatan pesantren atau sekolah formal	25	Sesuai Sanksi Administrasi
41	Pulang melebihi batas waktu yang telah ditentukan	30	Sesuai Sanksi Administrasi
42	Menyemir rambut atau bertato	30	Sesuai Sanksi Administrasi
43	Main game/PS dan warnet	30	Sesuai Sanksi Administrasi
44	Memalsukan surat izin	30	Sesuai Sanksi Administrasi
45	Melecehkan teman (Bullying)	30	Sesuai Sanksi Administrasi
46	Membantu terjadinya pelanggaran (ex: membeli rokok)	30	Sesuai Sanksi Administrasi
47	Tidak masuk sekolah formal tanpa izin (alfa)	35	Sesuai Sanksi Administrasi
48	Berada di luar lingkungan asrama/masjid pada jam malam	30	Sesuai Sanksi Administrasi
49	Berbicara, menulis, menggambar kata-kata kotor atau sejenisnya	50	Sesuai Sanksi Administrasi
50	Merayakan ulang tahun secara berlebihan atau pada saat ada kegiatan	50	Sesuai Sanksi Administrasi
51	Merusak fasilitas pesantren/sekolah	100	Sesuai Sanksi Administrasi
52	Meloncat pagar / Naik genteng, dsb.	50	Sesuai Sanksi Administrasi
53	Membeli, menyimpan, membawa, atau mengkonsumsi rokok	50	Panggilan Orang Tua
54	Menjual dan mengedarkan rokok	100	Panggilan Orang Tua
55	Keluar tanpa izin pengurus	50	Sesuai Sanksi Administrasi
56	Pulang dengan wali tidak sesuai dengan prosedur perizinan	50	Sesuai Sanksi Administrasi
57	Lalai dalam melaksanakan tugas	50	Sesuai Sanksi

			Administrasi
58	Membuat seragam komunitas atau aksesoris yang lain baik di pesantren atau sekolah	50	Sesuai Sanksi Administrasi
59	Publikasi status tidak pantas di media social	50	Sesuai Sanksi Administrasi
60	Berfoto/video tidak menutup aurat, lebay atau alay	50	Sesuai Sanksi Administrasi
61	Merusak barang milik orang lain	50	Sesuai Sanksi Administrasi
62	Menyimpan atau membawa alat elektronik/aksesorisya yang dilarang pesantren/sekolah	50	Sesuai Sanksi Administrasi
63	Membawa atau menyimpan senjata tajam atau barang yang membahayakan	50	Sesuai Sanksi Administrasi
64	Menggoshob	50	Sesuai Sanksi Administrasi
65	Makan di luar pesantren atau nongkrong di warung di saat kegiatan pesantren atau KBM sekolah	50	Sesuai Sanksi Administrasi
66	Menerima tamu (Bukan wali santri) tanpa izin pengurus, BK atau kesiswaan	50	Sesuai Sanksi Administrasi
67	Masuk ke kamar/kantor/kamar mandi ustadz-ustadzah tanpa izin	50	Sesuai Sanksi Administrasi
68	Meremehkan guru atau pengurus	50	Sesuai Sanksi Administrasi
69	Menyentuh bukan mahram	50	Sesuai Sanksi Administrasi
70	Pacaran #1 : Komunikasi tidak langsung: Surat, SMS, Telp, Medsos, Memberi hadiah	50	Sesuai Sanksi Administrasi
71	Mengendarai Kendaraan di area pesantren / di luar pesantren	50	Sesuai Sanksi Administrasi
72	Publikasi foto/video tidak menutup aurat dan tidak sopan	70	Panggilan Orang Tua
73	Mengadakan pertemuan dengan lawan jenis bukan mahrom, bersama (diketahui) wali atau orang tua / tidak	75	Sesuai Sanksi Administrasi
74	Berbohong atas nama pengurus, guru, kepala sekolah, dll	75	Sesuai Sanksi Administrasi
75	Memalsukan tanda tangan pengurus, BK atau Kesiswaan	75	Sesuai Sanksi Administrasi
76	Menghina guru/pengurus secara langsung	100	Panggilan Orang Tua
77	Pulang tanpa wali	100	Panggilan Orang Tua
78	Buang air kecil/besar sembarangan	50	Sesuai Sanksi Administrasi
79	Publikasi foto/video bersama lawan jenis bukan mahrom	100	Panggilan Orang Tua
80	Membawa, menyimpan, membaca, melihat tulisan, gambar atau videoporno atau mengintip aurat lawan jenis	100	Panggilan Orang Tua
81	Membawa laptop/HP/Tablet dan sejenisnya (durasi penyitaan barang selama 1 tahun)	100	Panggilan Orang Tua
82	Berkelahi/bertengkar hingga saling memukul	100	Panggilan Orang Tua
83	Pemukulan	100	Panggilan Orang Tua
84	Membawa dan atau mengendarai kendaraan	100	Panggilan Orang Tua
85	Mengintimidasi atau mengancam	100	Panggilan Orang Tua
86	Berhubungan tidak wajar dengan sesama jenis (LGBT)	100	Panggilan Orang Tua
87	Mencemarkan nama baik Pesantren/Sekolah	100	Panggilan Orang Tua
88	Fitnah orang lain	100	Panggilan Orang Tua
89	Penggelapan uang	100	Panggilan Orang Tua

90	Pencurian #1: Mencuri uang atau barang dengan nilai lebih kecil dari Rp. 10.000,-	100	Panggilan Orang Tua
91	Tidak menetap di pesantren	100	Panggilan Orang Tua
92	Bermalam di luar pesantren (Bukan rumah sendiri)	100	Panggilan Orang Tua
93	Pacaran #2: Berduaan di tempat umum	100	Panggilan Orang Tua
94	Transaksi barang yang dilarang pesantren	100	Panggilan Orang Tua
95	Mengikuti kegiatan amalan, hizib, dsb tanpa izin	100	Panggilan Orang Tua
96	Melakukan segala jenis aktifitas bela diri	125	Panggilan Orang Tua
97	Tidak melaksanakan syariat Islam: Sholat dan puasa	150	Skorsing 3 / 7 hari
98	Berbohong atas nama pengasuh	150	Skorsing 3 / 7 hari
99	Pencurian #2: Mencuri uang atau barang dengan nilai antara Rp. 10.000 - Rp. 50.000	150	Skorsing 3 / 7 hari
100	Pelecehan Seksual baik sesama atau lawan jenis	150	Skorsing 3 / 7 hari
101	Penganiayaan	150	Skorsing 3 / 7 hari
102	Adu domba / Provokasi	150	Skorsing 3 / 7 hari
103	Fitnah orang lain (santri, Ustadz/ustadzah,dll)	150	Skorsing 3 / 7 hari
104	Menjual/Mengedarkan barang terlarang	150	Skorsing 3 / 7 hari
105	Pengeroyokan	200	Skorsing 7 / 15 hari
106	Mengambil barang orang lain dengan paksa dan ancaman (Memalak)	200	Skorsing 7 / 15 hari
107	Tawuran	200	Skorsing 7 / 15 hari
108	Mengganggu lawan jenis secara fisik	200	Skorsing 7 / 15 hari
109	Pencurian #3: Mencuri uang atau barang dengan nilai antara Rp. 50.000 - Rp. 100.000,-	200	Skorsing 7 / 15 hari
110	Pacaran #3: Ketemuan berduaan bukan mahrom di tempat sepi	200	Skorsing 7 / 15 hari
111	Mabuk karena menyalahgunakan obat-obatan tidak terlarang	200	Skorsing 7 / 15 hari
112	Menyimpan, konsumsi miras, mabuk, menyalahgunakan obat-obatterlarang	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
113	Merusak barang milik guru atau Ustadz-Ustadzah	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
114	Pulang melebihi waktu 1 bulan (tanpa keterangan)	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
115	Berjudi, taruhan dan sejenisnya	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
116	Memalsukan tanda tangan Pengasuh	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
117	Mengancam pengurus atau guru	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
118	Pencurian #4: Mencuri uang atau barang dengan nilai lebih dari Rp.100.000,-	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
119	Menghina majelis pengasuh	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
120	Melawan secara fisik atau memukul guru, pengurus, orang tua/wali	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau

			dirumahkan
121	Pacaran #4 : Kontak fisik: Ciuman, pegang tangan, dll	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan
122	Berzina / LGBT	250	Skorsing 15 hari / Mutasiatau dirumahkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Pedoman Penelitian

Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Pertanyaan
1.	Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan diadakannya perencanaan pembinaan disiplin peserta didik? 2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembinaan disiplin peserta didik? 3. Bagaimana tahap awal merencanakan pembinaan disiplin peserta didik? 4. Apa yang membedakan proses pembinaan peserta didik di sekolah umum dengan sekolah di pesantren? 5. Apa saja langkah perencanaan pembinaan disiplin peserta didik?
	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik? 2. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik? 3. Apakah implementasi sudah berjalan sesuai dengan programnya?
	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknik-teknik evaluasi yang dilakukan dalam pembinaan disiplin peserta didik? 2. Bagaimana tindak lanjut setelah evaluasi? 3. Kepada siapa evaluasi disampaikan?
2.	Disiplin Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa di sekolah sudah mengikuti peraturan tata tertib? 2. Bagaimana menangani siswa yang tidak mengikuti peraturan tata tertib? 3. Apakah ada perubahan setelah siswa diberi punishment?

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2929/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA UNGGULAN NURIS JEMBER

Jl. Pangandaran No.48, Plinggan, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183157
Nama : ANGGI HESTI PRATIWI
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah "Unggulan" Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember " selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ning Hj. Balqis al-Humairoh, S.Pdi.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 April 2022

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Surat Bukti Penelitian



**MADRASAH ALIYAH
MA UNGGULAN NURIS JEMBER
TERAKREDITASI "A"**

NSM: 131235090080 NPSN: 69788151
Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Tlp. (0331) 5101602
web: www.maunggulannurisjember.net e-mail: mayouries@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 270 / MA-U NI.Jbr/M/XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Balqis Al Humairo, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MA Unggulan Nuris Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

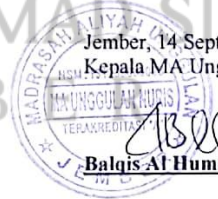
Nama : Anggi Hesti Pratiwi
NIM : T20183157
Tempat/ Tgl. Lahir : Jember, 23 Februari 2000
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember
Alamat : Jl. Trunojoyo Sukowono Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MA Unggulan Nurul Islam mulai tanggal 21 Mei 2022 sampai dengan tanggal 14 September 2022 dengan judul: **"Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta didik di Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 14 September 2022
Kepala MA Unggulan Nuris


Balqis Al Humairo, S.Pd.I



Lampiran 12

Jurnal Penelitian

DI MA Unggulan Nuris Jember

No	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Sabtu, 21 Mei 2022	Pra Observasi di MA unggulan Nurul Islam Jember	
2	Kamis, 26 Mei 2022	Observasi kegiatan madrasah	
3	Rabu, 15 Juni 2022	Penyerahan surat izin Penelitian	
4	Kamis, 07 Juli 2022	Observasi dan Dokumentasi	
5	Jum'at, 22 Juli 2022	Wawancara Kepala Madrasah MA unggulan Nurul Islam Jember (Ning Balqis Al Humairo, S.Pd.I)	
6	Rabu, 17 Agustus 2022	Observasi dan Dokumentasi	
7	Senin, 29 Agustus 2022	Wawancara bapak Dian Bagus Eka Pratikno, S. Pd selaku Waka Kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember	
8	Senin, 05 September 2022	Wawancara ibu Latifah Muzayyana, S.Pd selaku Waka Kurikulum MA unggulan Nurul Islam Jember	
9	Kamis, 14 September 2022	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian	

Jember, 14 September 2022

Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Ning Balqis Al Humairo, S.Pd.I

Lampiran 13

Foto Dokumentasi

Dokumentasi	Keterangan
	<p>Madrasah Aliyah unggulan Nurul Islam Jember</p>
	<p>Wawancara dengan Bapak Dian Bagus Eka Pratikno, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MA unggulan Nurul Islam Jember</p>
	<p>Wawancara dengan Ibu Latifa Muzayyana, S.Pd selaku Waka Kurikulum MA unggulan Nurul Islam Jember</p>



Sosialisasi terkait buku tatib(tata tertib)



Memperingati harlah dan sosialisasi terkait kedisiplinan



Sosialisasi bulliyng



Memberikan konseling kepada siswa yang ingin melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Timur Tengah



Wawancara dengan Bapak Muhammad Troriq Aziz A S.Pd selaku BK MA unggulan Nurul Islam Jember



Wawancara dengan Ibu Dalila Khoirin, S.Pd selaku Wali Kelas XII MA unggulan Nurul Islam Jember

		<p>Wawancara dengan Siswi kelas X MA unggulan Nurul Islam Jember</p>
		<p>Wawancara dengan Siswa kelas XI MA unggulan Nurul Islam Jember</p>
		<p>Wawancara dengan Siswi kelas XII MA unggulan Nurul Islam Jember</p>
		<p>Kegiatan MOS Tahun 2021-2022</p>

BIODATA PENULIS



DATA DIRI

1. Nama Lengkap : Anggi Hesti Pratiwi
2. NIM : T20183157
3. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 23 Februari 2000
6. Alamat : Dusun ragang timur, Rt/Rw 03/01, Kec.
Sukowono, Kab. Jember, Jawa Timur
7. Email : anggihesti15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sukowono
2. SDN Sukowono 01
3. MTsN 6 Jember
4. SMA Nuris Jember